

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL *LEARNING CYCLE 5E* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS XI MIPA 1 DI UPT SMA NEGERI 9 SINJAI



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.)

Oleh:

**ANDI NIRWANA
NIM. 190101003**

Pembimbing:

1. Dr. Muh. Syukri, M.Pd.
2. Danial, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Nirwana
NIM : 190101003
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

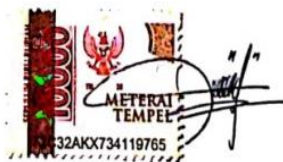
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tugas/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditujukan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya .

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 18 Mei 2023

Yang membuat pernyataan



ANDI NIRWANA
NIM: 190101003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Efektivitas Penerapan Model *Learning Cycle 5E* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI MIPA 1 di UPT SMA Negeri 9 Sinjai, yang ditulis oleh Andi Nirwana Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190101003, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, tanggal 22 Juli 2023 M bertepatan dengan 4 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.

Ketua

(.....)

Dr. Suriati, M.Sos.I.

Sekretaris

(.....)

Dr. Takdir, M.Pd.I.

Penguji I

(.....)

Sardiyanah, S.Ag., M.Ag.

Penguji II

(.....)

Dr. Muh. Syukri, M.Pd.

Pembimbing I

(.....)

Danial, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

(.....)



ABSTRAK

Andi Nirwana, Efektivitas Penerapan Model Learning Cycle 5E Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI MIPA 1 di UPT SMA Negeri 9 Sinjai. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan model *learning cycle 5E* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di SMA Negeri 9 Sinjai. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif pendekatan *pre experimental designs* dengan desain *one group pre test- post test*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 1 di UPT SMA Negeri 9 Sinjai dengan jumlah 33 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi yang digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen tes berupa soal essay, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan uji validitas dan realibilitas, statistic deskriptif, serta statistic inferensial yang mencakup uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas) serta uji hipotesis (*paired sampel t-test*).

Model *learning cycle 5E* efektif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dibuktikan dengan hasil analisis data yang telah dilakukan yakni uji validitas $0,693 > 0,344$, uji realibilitas $0,714 > 0,70$, uji normalitas nilai sig α *pre test* : $0,078$ dan nilai sig α *post test* : $0,107$, uji homogenitas nilai sig α $0,147$ dan uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sampel t-test* menunjukkan nilai signifikansi α sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_1 diterima atau terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dilakukan perlakuan

(*pre test*) dan setelah perlakuan (*post test*) dengan nilai rata-rata *pre test* 60,64 sedangkan nilai rata-rata *pot test* 80,64.

Kata Kunci: *Model Learning Cycle 5E, Kemampuan Berpikir Kritis, Pembelajaran PAI*

ABSTRACT

Andi Nirwana, Effectiveness of Implementing the Learnig Model 5E Learning Cycle Model on Students' Critical Thinking Abilities in PAI Class XI MIPA 1 Subjects at UPT SMA Negeri 9 Sinjai. Thesis. Sinjai: Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University of Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

This research aims to determine the effectiveness of implementing the 5E learning cycle model on students' critical thinking abilities at SMA Negeri 9 Sinjai.

The type of research used is quantitative research with a pre-experimental design approach with a one group pre test-post test design. The population in this study were students of class XI MIPA 1 at UPT SMA Negeri 9 Sinjai with a total of 33 students. The sampling technique used is the saturated sampling technique, which is a technique for determining the sample if all members of the population are used as samples. Data collection techniques use tests, observation and documentation. The research instrument used was a test instrument in the form of essay questions, observation and documentation. The data analysis techniques use validity and reliability tests, descriptive statistics and inferential statistics which include prerequisite tests (normality test and homogeneity test) and hypothesis testing (paired sample t-test).

The results of this research show that the 5E learning cycle model is effective for students' critical thinking abilities, this is proven by the results of the data analysis that has been carried out, namely the validity test $0.693 > 0.344$, the reliability test $0.714 > 0.70$, the normality test for the sig α pre test value: 0.078 and the sig α post test value: 0.107, the homogeneity test sig α value was 0.147 and the hypothesis test using the paired sample t-test showed a significance value of α of $0.000 < 0.05$ so that H1 was accepted or there were differences in students' critical thinking abilities before treatment (pre test) and after treatment (post test) with an average pre test score of 60.64 while the average post test score was 80.64.

Keywords: 5E Learning Cycle Model, Critical Thinking Ability, PAI Learning

المستخلص

أندي نيروانا، فعالية تطبيق نموذج دورة التعلم SE على قدرات التفكير النقدي لدى الطلاب في مواد التربية الإسلامية في الصف الحاد عشر قسم الرياضية و علوم الطبيعية ١ في وحدة التنفيذ الفني بمدرسة المتوسطة ٩ الحكومية سنجائي. البحث. سنجائي: قسم التربية الإسلامية، كلية التربية وإعداد المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٣.

يهدف هذا البحث إلى تحديد مدى فعالية تطبيق نموذج دورة التعلم SE على قدرات التفكير الناقد لدى الطلاب في مدرسة المتوسطة ٩ الحكومية سنجائي.

نوع البحث المستخدم هو البحث الكمي مع منهج التصميم قبل التجريبي مع تصميم مجموعة واحدة قبل الاختبار وبعد الاختبار. كان السكان في هذه الدراسة من طلاب الفصل الحاد عشر قسم الرياضية و علوم الطبيعية ١ في وحدة التنفيذ الفني بمدرسة المتوسطة ٩ الحكومية سنجائي بإجمالي ٣٣ طالبًا. تقنية أخذ العينات المستخدمة هي تقنية أخذ العينات المشبعة، وهي تقنية لتحديد العينة إذا تم استخدام جميع أفراد المجتمع كعينات. تستخدم تقنيات جمع البيانات الاختبارات والملاحظة والتوثيق. وكانت أداة البحث المستخدمة عبارة عن أداة اختبار في شكل أسئلة مقالية وملاحظة وتوثيق. تستخدم تقنيات تحليل البيانات اختبارات الصلاحية والموثوقية والإحصاء الوصفي والإحصاء الاستدلالي الذي يتضمن اختبارات المتطلبات الأساسية (اختبار الحالة الطبيعية واختبار التجانس) واختبار الفرضيات (اختبار t للعينة المقترنة)

تظهر نتائج هذا البحث أن نموذج دورة التعلم SE فعال لقدرات التفكير الناقد لدى الطلاب، وهذا ما تثبته نتائج تحليل البيانات التي تم إجراؤها، وهي اختبار الصلاحية $0.693 < 0.0344$ ، واختبار الموثوقية $0.714 < 0.078$ ، اختبار الحالة الطبيعية لقيمة الاختبار المسبق $0.107 < \text{sig } \alpha$ ، وكانت قيمة اختبار التجانس $0.147 < \text{sig } \alpha$ وأظهر اختبار الفرضية باستخدام اختبار t للعينة المقترنة قيمة أهمية $\alpha > 0.000$ بحيث تم قبول H_1 أو كانت هناك فروق في قدرات التفكير الناقد لدى الطلاب قبل العلاج (الاختبار القبلي) وبعد العلاج (الاختبار البعدي) بمتوسط درجات الاختبار القبلي 60.64 بينما متوسط درجات الاختبار البعدي 80.64 .

الكلمات الأساسية: نموذج دورة التعلم SE، القدرة على التفكير الناقد، تعلم التربية الإسلامية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala Puji bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidaya-Nya kepada setiap hamba-hamba-Nya dimuka bumi ini. Salam dan salawat senantiasa kita kirimkan kepada Nabi Muhammad saw., seorang Nabi yang membawa ketenangan, kebahagiaan, penegak kebenaran dimuka bumi ini, serta seorang penuntut ilmu yang tiada tara kecerdasannya.

Alhamdulillah karena kesempatan yang telah diberikan oleh Allah swt. sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya, sebagai salah satu syarat mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai untuk mendapatkan gelar sarjana. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat selesai tanpa dukungan, motivasi, bantuan dari pihak manapun. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Orang Tua tercinta, Bapak Baso dan Ibu Norma yang telah mendidik dan membesarkan peneliti. Serta kedua Saudaraku yang tersayang A. Ambo, S.Pd. dan Andi Irfandi.

2. Dr. Firdaus, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Dr. Ismail, M.Pd, selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
4. Dr. Rahmatullah, M.A, selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
5. Dr. Muh. Anis, M.Hum selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
6. Dr. Takdir M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
7. Sudirman P, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
8. Dr. Muh. Syukri, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Danial, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II;
9. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
10. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
11. Kepala dan Staff Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
12. Kepala Sekolah, Guru-guru, dan siswa UPT SMA Negeri 9 Sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;

13. Teman-teman mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Seiring doa serta harapan, semoga Allah swt. membalas dengan pahala yang dilipatgandakan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Kekurangan dalam penelitian ini dijadikan pembelajaran untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti.

Sinjai, 18 Mei 2023

Peneliti,

Andi Nirwana
NIM: 190101003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACK.....	vi
ABSTRAK ARAB.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Hasil Penelitian Relevan.....	36
C. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	39
B. Prosedur Penelitian.....	40
C. Definisi Variabel.....	43
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
E. Populasi dan Sampel.....	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Instrumen Penelitian.....	47
H. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	54
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	54
B. Hasil Penelitian.....	57

C. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kegiatan guru dan siswa dalam <i>learning cycle 5E</i>	14
Tabel 2. 2 Indikator Kemampuan berpikir kritis.....	22
Tabel 3. 3 Desain <i>one Group Pre-Test – Post-Test</i>	40
Tabel 4. 4 Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	58
Tabel 4. 5 Uji Realibilitas Instrumen Penelitian	60
Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif Test Kemampuan Berpikir Kritis	61
Tabel 4. 7 Kategorisasi <i>Pre Test</i> Kemampuan Berpikir Kritis	62
Tabel 4. 8 Kategorisasi <i>Post Test</i> Kemampuan Berpikir Kritis	64
Tabel 4. 9 Uji Normalitas.....	66
Tabel 4. 10 Uji Homogenitas	68
Tabel 4. 11 Uji Hipotesis (<i>Paired Sampel T-test</i>).....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Sintaks Model <i>Learning Cycle 5E</i>	11
Gambar 4. 2 Kategorisasi <i>Pre Test</i>	63
Gambar 4. 3 Kategorisasi <i>Post Test</i>	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek penting dalam suatu bangsa untuk kemajuan bangsa tersebut. Hal ini dikarenakan kualitas mutu pendidikan suatu bangsa menentukan kualitas sumber daya manusianya. Dewasa ini, pendidikan di Indonesia semakin mendapatkan perhatian dari berbagai pihak. Sekolah dituntut untuk dapat memberikan pendidikan yang mampu menumbuhkan karakter siswa untuk dapat berpikir kritis, kreatif, mampu berkomunikasi, dan berkolaborasi, sehingga siswa dapat menyesuaikan diri di abad 21 (Setiana & Purwoko, 2020). Salah satu yang dibutuhkan siswa untuk menyesuaikan diri di abad 21 yaitu berpikir kritis, dimana berpikir kritis ini sangat penting untuk mengolah informasi yang didapatkan pada bangku sekolah ataupun yang tersebar di media sosial.

Pentingnya berpikir kritis tercantum dalam Permendikbud 81 A tahun 2013 tentang implementasi kurikulum yang menyatakan bahwa kemampuan siswa yang diperlukan untuk berkomunikasi, berpikir kritis dan kreatif dengan mempertimbangkan nilai dan moral

Pancasila agar menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab, toleran dalam beragama, mampu hidup dalam masyarakat global, memiliki minat yang luas dalam kehidupan dan kesiapan untuk bekerja, kecerdasan sesuai dengan bakat/minatnya, dan peduli terhadap lingkungannya (Permendikbud, 2013).

Berpikir kritis merupakan komponen penting yang harus dimiliki oleh setiap siswa, karena seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat, setiap waktu seseorang dituntut untuk berpikir kritis, tidak hanya menerima suatu informasi begitu saja, namun harus bisa memilah-milih informasi yang diterimanya serta mencari sebab akibat dan buktinya secara logis dan rasional (Firdaus et al., 2019). Oleh karena itu, menanamkan kebiasaan berpikir kritis perlu dilakukan agar siswa dapat mengatasi berbagai persoalan dan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat esensial dan berfungsi efektif dalam semua aspek kehidupan. Oleh karena itu, kemampuan berpikir kritis ini menjadi sangat penting sifatnya dan harus ditanamkan sejak dini baik di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan masyarakat. Dalam

proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal dibutuhkan berpikir secara aktif. Hal ini berarti proses pembelajaran yang optimal membutuhkan pemikiran kritis dari si pembelajar (Ahmatika, 2016). Oleh karena itu, berpikir kritis sangat penting dalam proses kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kepada siswa, salah satu pembelajaran di sekolah yaitu pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk pengetahuan, keterampilan, terutama akhlak siswa, maka melalui proses pembelajaran pendidikan agama Islam salah satu kecakapan yang dikembangkan adalah kecakapan berpikir. Kemampuan seseorang untuk berhasil dalam kehidupannya antara lain ditentukan oleh kecakapan berpikirnya, terutama dalam upaya memecahkan masalah-masalah kehidupan yang dialaminya (Atika et al., 2020).

Dengan kemampuan berpikir kritis yang baik, siswa tidak akan dengan mudah menerima sesuatu yang diterimanya begitu saja, tetapi siswa juga dapat mempertanggung jawabkan pendapatnya di sertai dengan alasan yang logis. Kemampuan berpikir kritis juga dapat

membiasakan siswa untuk bisa bersikap rasional dalam menentukan dan memilih alternatif pilihan yang terbaik untuk dirinya (Firdaus et al., 2019).

Pada dasarnya banyak siswa yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis namun cenderung tidak mengasah atau mengembangkan kemampuan berpikir kritis dikarenakan banyak faktor atau alasan masing-masing selain dari kurangnya kemampuan untuk berpikir kritis (Yolanza, 2022). Dalam hal ini guru sangat berperan penting, dimana guru bisa menjadi fasilitator bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya, sesuai dengan komponen yang harus dimiliki seorang guru profesional dimana salah satunya menggunakan metode atau model pembelajaran yang kreatif.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis pada bulan oktober 2022 tentang kemampuan berpikir kritis siswa di UPT SMA Negeri 9 Sinjai khususnya dikelas XI MIPA 1, masih ditemukan beberapa siswa yang kemampuan berikir kritisnya tergolong rendah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Lismawati, S.Pd.I. selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dikelas tersebut, bahwa masih ada

siswa yang kemampuan berpikir kritisnya rendah. Rendahnya berpikir kritis siswa ditunjukkan dengan jawaban yang diberikan oleh siswa yang masih sulit menjelaskan menggunakan bahasa sendiri sehingga terpaku pada jawaban-jawaban yang ada dibuku (wawancara dengan Ibu Lismawati 15 Oktober 2022) Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa ini dikarenakan guru hanya menggunakan metode yang terbatas pada metode ceramah, tanya jawab, dan sesekali melakukan praktikum sehingga siswa menjadi pasif mendengarkan dari guru serta hanya menjawab apabila ditunjuk guru.

Salah satu alternatif yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa adalah dengan menggunakan model *learning cycle 5E* yang dikembangkan oleh Anthony W. Lorsch (Saonah, 2013). Model *learning cycle 5E* adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik atau siswa, merupakan tahap-tahap kegiatan yang disusun sedemikian rupa sehingga pelajar dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan berperan aktif (Reski, 2020).

Model pembelajaran *learning cycle 5E* ini juga sesuai dengan kebutuhan siswa, karena dalam model

pembelajaran ini, siswa terlihat aktif, siswa dapat mengesplor pengetahuan dan kemampuannya, membangun dan menjelaskan pengetahuannya, selain itu guru juga dapat mengevaluasi setelah proses pembelajaran. (Shofiah et al., 2018).

Berdasarkan uraian diatas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Penerapan Model *Learning Cycle 5E* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI MIPA 1 di UPT SMA Negeri 9 Sinjai”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, apakah penerapan model *learning cycle 5E* efektif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI MIPA 1 di UPT SMA Negeri 9 Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu, untuk mengetahui penerapan model *learning cycle 5E* efektif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI MIPA 1 di UPT SMA Negeri 9 Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan mengembangkan kajian teoritis mengenai pengaruh model *learning cycle 5E* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Perguruan Tinggi

Menjadi masukan bagi lembaga pendidikan perguruan tinggi tentang bagaimana pentingnya model *learning cycle 5E* terhadap kemampuan berpikir kritis, serta menunjang mata kuliah tertentu di perguruan tinggi.

b. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau pengetahuan peneliti dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik.

c. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para guru PAI sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis

siswa dan diharapkan dapat menjadi kontribusi positif terhadap mutu pendidikan di UPT SMA Negeri 9 Sinjai.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Model *Learning Cycle 5E*

Model pembelajaran siklus dalam (Maulani, 2022). pertama kali diperkenalkan oleh Robert Karplus dan Their dalam *Science Curricilum Improvement Study / SCIS*. Siklus belajar merupakan salah satu model pembelajaran dengan pendekatan konstruktivis yang pada mulanya terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap eksplorasi (*exploration*), pengenalan konsep (*concept introduction*) dan penerapan konsep (*concept application*) Pada proses selanjutnya, tiga tahap siklus tersebut dikembangkan oleh Anthony W Lorsback menjadi lima tahap (Wena, 2010). Tiga siklus tersebut saat ini dikembangkan lagi menjadi lima tahap yang terdiri atas tahap pembangkitan minat (*engagement*), eksplorasi (*exploration*), penjelasan (*explanation*), elaborasi (*elaboration/extention*), dan evaluasi (*evaluation*) (Asri et al., 2022).

Siklus belajar (*Learning Cycle*) adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student Centered*). Model *Learning Cycl 5E* adalah

model pembelajaran yang terdiri dari tahap-tahap kegiatan (fase) yang diorganisasikan sedemikian rupa, sehingga siswa dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperan aktif (Istarani & Ridwan, 2014)

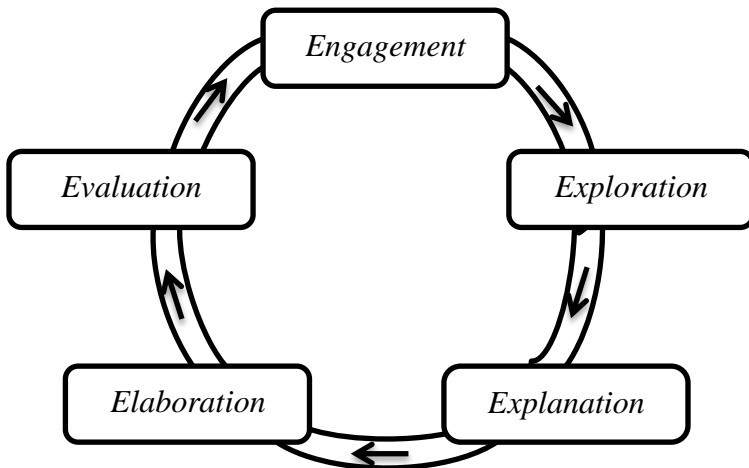
Learning Cycle 5E adalah tahapan siklus belajar agar siswa dituntun secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya berpusat kepada guru untuk mencapai kemampuan belajarnya melainkan dapat mengembangkan dan mengeluarkan pendapat yang mereka punya (Sari, 2014).

Learning cycle 5E adalah model pembelajaran yang lebih memberdayakan siswa (pembelajaran *student centered*) dengan rangkaian atau tahap-tahap kegiatan agar siswa menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran (Shofiah et al., 2018).

Model pembelajaran *learning cycle 5E* merupakan rangkain tahap-tahap yang diorganisasikan secara bersiklus yang terdiri atas lima fase yaitu fase pembangkitan minat, eksplorasi, penjelasan, elaborasi, dan evaluasi (Setabudi & Yudiono, 2015).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas mengenai pengertian model *learning cycle 5E* dapat disimpulkan bahwa model *learning cycle 5E* merupakan model pembelajaran yang lebih memberdayakan siswa (pembelajaran *student centered*) dimana dalam model ini terdiri dari 5 fase yang diorganisasikan sedemikian rupa, dalam penerapan tahap-tahap tersebut siswa dapat mengembangkan dan mengeluarkan pendapat yang mereka punya .

a. Sintaks model *learning cycle 5E*



Gambar 1. Sintaks Model *Learning Cycle 5E*

Adapun sintaks pembelajaran *Learning Cycle 5E* adalah sebagai berikut:

1) Pembangkitan Minat (*Engagement*)

Tahap pembangkitan minat merupakan tahap awal dari *learning cycle 5E*. Pada tahap ini, guru berusaha membangkitkan dan mengembangkan minat dan keinginan tahu siswa tentang topik yang akan diajarkan. Hal ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Dengan demikian, siswa akan memberikan respons/jawaban, kemudian jawaban siswa tersebut dapat dijadikan pijakan oleh guru untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang topik bahasan. (Wena, 2010)

2) Eksplorasi (*Exploration*)

Eksplorasi merupakan tahap kedua model *learning cycle 5E*. Pada tahap eksplorasi dibentuk kelompok-kelompok kecil antara 2-4 siswa, kemudian diberi kesempatan untuk bekerja sama dengan kelompok. Dalam kelompok ini siswa didorong untuk menggali lebih dalam tentang materi yang dibahas,

mencatat pengamatan serta ide-ide atau pendapat yang berkembang dalam diskusi. Pada tahap ini guru berperan sebagai fasilitator dan motifator. Pada dasarnya tujuan tahap ini adalah mengecek pengetahuan yang dimiliki siswa apakah sudah benar, masih salah, atau mungkin sebagian salah, dan sebagian benar (Wena, 2010).

3) Penjelasan (*Explanation*)

Penjelasan merupakan tahap ketiga *learning cycle 5E*. Pada tahap penjelasan, guru dituntut mendorong siswa untuk menjelaskan hasil diskusi dengan kalimat/pemikiran sendiri, meminta bukti dan klarifikasi atas penjelasan siswa, dan saling mendengar secara kritis penjelasan antar siswa. (Istarani & Ridwan, 2014).

4) Elaborasi (*Elaboration*)

Elaborasi merupakan tahap keempat model *learning cycle 5E*. Tahap elaborasi yaitu tahap penguatan oleh guru tentang materi yang diajarkan yang bersifat pendalaman pokok-

pokok pikiran materi (Istarani & Ridwan, 2014).

5) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan tahap akhir dari model *learning cycle 5E*. Pada tahap evaluasi, guru dapat mengetahui kemampuan berfikir kritis siswa dengan memberikan sebuah tes. Hasil evaluasi ini dapat dijadikan guru sebagai bahan evaluasi tentang proses penerapan model *learning cycle 5E* yang sedang diterapkan, apakah sudah berjalan dengan baik, cukup baik, atau masih kurang. (Wena, 2010).

Tabel 2.1 Kegiatan guru dan siswa dalam *learning cycle 5E*

No	Tahap <i>Learning Cycle 5E</i>	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	Tahap <i>engagement</i>	Membangkitkan minat dan keingintahuan (<i>curiosity</i>) siswa.	Mengembangkan minat/rasa ingin tahu terhadap topik bahasan.

No	Tahap <i>Learning Cycle 5E</i>	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
		Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan topik bahasan	Memberikan respon terhadap pertanyaan guru.
2.	Tahap <i>exploration</i>	Membentuk kelompok, memberi kesempatan untuk bekerja sama dalam kelompok secara mandiri.	Membentuk kelompok dan berusaha bekerja dalam kelompok.
		Guru membimbing siswa untuk berperan aktif dalam diskusi dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.	Mencoba alternatif pemecahan dengan teman sekelompok, mencatat pengamatan, serta mengembangkan ide-ide baru.
3.	Tahap	Mendorong siswa	Mencoba memberi

No	Tahap <i>Learning Cycle 5E</i>	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	<i>explanation</i>	untuk menjelaskan hasil diskusi dengan kalimat sendiri.	penjelasan yang ditemukan dengan kalimat sendiri.
		Mempersilahkan kelompok lain untuk menanggapi dan bertanya.	Menanggapi kelompok yang memberikan penjelasan.
4.	Tahap <i>elaboration</i>	Memberikan penjelasan yang bersifat penguatan pokok-pokok materi	Mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru
5.	<i>evaluation</i>	Membagikan soal evaluasi pada siswa untuk dikerjakan secara individu.	Mengerjakan soal evaluasi secara individu.
		Memberikan petunjuk pengerjaan dana	Mendengarkan petunjuk pengerjaan dari guru.

No	Tahap <i>Learning Cycle 5E</i>	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
		batas waktu pengerjaan.	

b. Kelebihan

Adapun kelebihan dari model *learning cycle 5E* yaitu:

- 1) Meningkatkan motivasi belajar karena pembelajaran dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.
- 2) Siswa mampu mengembangkan potensi individu yang berhasil dan berguna, kritis, kreatif, bertanggung jawab, mengaktualisasikan dan mengoptimalkan dirinya terhadap perubahan yang terjadi.
- 3) Pembelajaran menjadi lebih bermakna (Shoimin, 2014).

c. Kelemahan

Adapun kelemahan dari model *learning cycle 5E* yaitu:

- 1) Efektifitas pembelajaran rendah jika guru kurang menguasai materi dan langkah-langkah pembelajaran.

- 2) Menurut kesungguhan dan kreativitas guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran.
- 3) Memerlukan pengolahan kelas yang lebih terencana dan terorganisasi.
- 4) Memerlukan waktu dan tenaga yang lebih banyak dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran (Shoimin, 2014).

2. Kemampuan Berpikir Kritis

Secara etimologi berpikir kritis mengandung makna suatu kegiatan mental yang dilakukan seseorang untuk dapat memberi pertimbangan dengan menggunakan ukuran tertentu (Hamidah, 2018).

Menurut Ennis dalam (Firmansyah, 2020) berpikir kritis merupakan berpikir dengan menggunakan alasan dan reflektif yang menekankan dengan suatu hasil mengenai sesuatu yang semestinya dilakukan dan dipercaya. Sedangkan menurut Black dan Robert Ennis dalam (Cholilah, 2020) berpendapat bahwa berpikir kritis yaitu kemampuan seseorang dalam menggunakan logika. Logika adalah cara berpikir seseorang untuk mendapatkan pengetahuan

yang disertai pengkajian kebenarannya yang efektif berdasarkan pola penalaran tertentu.

Berpikir kritis adalah orang yang mampu menyimpulkan suatu permasalahan atau suatu problematika dengan membaca sumber-sumber yang jelas serta latar belakang dalam mencapai informasi-informasi yang dipengaruhi oleh karakter berpikir kritis dan juga faktor pendukungnya sehingga dapat membuat keputusan atas permasalahan yang sedang dihadapi (Azzura & Sulaiman, 2022).

Berpikir kritis adalah suatu kegiatan melalui cara berpikir tentang ide atau gagasan yang berhubungan dengan konsep yang diberikan atau dipaparkan. Berpikir kritis juga dapat dipahami sebagai kegiatan menganalisis ide atau gagasan kearah yang lebih spesifik, membedakannya secara tajam, memilih, mengidentifikasi, mengkaji, dan mengembangkannya kearah yang lebih sempurna. Berpikir kritis berkaitan dengan asumsi bahwa berpikir merupakan potensi yang ada pada manusia yang perlu dikembangkan unruk kemampuan yang optimal (Susanto, 2013).

Kemampuan berpikir kritis adalah proses pengolahan informasi yang didapatkan oleh anak melalui kegiatan-kegiatan yang telah dialami maupun yang belum dialami untuk mendapatkan makna yang berarti dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi (Bahari & Supahar, 2019).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bawa kemampuan berpikir kritis merupakan keterampilan/kemampuan siswa untuk memecahkan segala persoalan hidupnya dengan cara mengidentifikasi informasi yang diterima, mampu mengevaluasi, menyimpulkan secara sistematis dan mampu mengemukakan pendapat dengan cara yang terorganisasi.

a. Indikator Berpikir Kritis

Indikator kemampuan berpikir kritis yang dikemukakan oleh Robert H. Ennis ada lima indikator kemampuan berpikir kritis yang terbagi menjadi sepuluh sub indikator kemampuan berpikir kritis. Adapun penjabaran indikator dan sub indikator kemampuan berpikir kritis adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan penjelasan mendasar (*elementary clarification*), meliputi: memfokuskan pertanyaan, bertanya dan menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan atau tantangan.
- 2) Membuat keterampilan dasar (*basic support*), meliputi: mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi.
- 3) Menyimpulkan (*inference*), meliputi: membuat induksi dan mempertimbangkan hasil induksi.
- 4) Memberikan penjelasan lebih lanjut (*advanced clarification*), meliputi: mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan definisi
- 5) Strategi dan taktik (*strategy and tactics*), meliputi: memutuskan suatu tindakan (Ritdamaya & Suhandi, 2016)

Berdasarkan masing-masing kelompok kemampuan berpikir kritis diatas Robert H. Ennis menguraikan lagi menjadi sub kemampuan berpikir kritis dan masing-masing indikatornya dituliskan dalam tabel berikut:

Tabel 2.2
Indikator kemampuan berpikir kritis menurut
Robert H. Ennis dalam (Maulana, 2017)

Kemampuan Berpikir Kritis	Sub Kemampuan Berpikir Kritis	Penjelasan
<i>Elementary Clarification</i> (Memberi Penjelasan Mendasar)	1. Memfokuskan Pertanyaan	a. Mengidentifikasi/merumuskan pertanyaan.
	2. Bertanya dan menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan atau tantangan	a. Mampu menjawab pertanyaan
<i>Basic Support</i> (membangun keterampilan dasar)	3. Mengobserfasi dan mempertimbangan hasil observasi	a. Mampu memberikan penguatan

Kemampuan Berpikir Kritis	Sub Kemampuan Berpikir Kritis	Penjelasan
<i>Inference</i> (menyimpulkan)	4. Membuat induksi dan mempertimbangan hasil induksi	a. Membuat kesimpulan
<i>Advance Clarification</i> (memberikan penjelasan lebih lanjut)	5. Mengidentifikasi istilah dan mempertimbangan definisi	a. Memberikan klarifikasi/penjelasan
<i>Strategy and Tactics</i> (strategi dan taktik)	6. Memutuskan suatu tindakan	a. Merumuskan alternatif yang memungkinkan

b. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahannya, atau latihan dengan

memerhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional (Hawi, 2014); (Utami, 2016); (Ramayulis, 2012); (Dahwadin & Nugraha, 2019)

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha sadar untuk membina dan mengasuh siswa agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup (Gunawan, 2013).

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan guru dalam rangka mempersiapkan siswa untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan membimbing, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan (Elihami & Syahid, 2018).

Perndidikan agama islam ialah upaya mendidikkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang (Mahmudi, 2019). Hal tersebut sejalan dengan pendapat Syamsul dalam (Rohmani, 2012)

tentang Pendidikan agama Islam yakni pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam Al-Qur'an dan sunnah

Berdasarkan beberapa pendapat diatas mengenai pengertian pendidikan agama Islam, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam merupakan upaya yang dilakukan agar siswa mampu meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam.

a. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengamalan serta pengaplikasiannya dalam kehidupan sekaligus menjadi pegangan hidup. Secara umum pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertakwa kepada Allah (Hawi, 2014).

Pendidikan agama Islam disekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa

tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi (Ramayulis, 2012).

Tujuan pendidikan agama Islam (secara khusus di sekolah umum) adalah untuk membentuk manusia takwa, yaitu manusia yang patuh kepada Allah dalam menjalankan ibadah dengan menekankan pembinaan kepribadian muslim, yakni pembinaan akhlakul karimah, mesti mata pelajaran agama tidak diganti mata pelajaran akhlak dan etika (Mahmudi, 2019).

Berdasarkan beberapa pemaparan tentang tujuan pendidikan agama Islam diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam yaitu bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja melainkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa tentang agama Islam serta membentuk manusia yang bertakwa.

b. Karakteristik Pendidikan Agama Islam

Karakteristik pendidikan agama Islam di sekolah umum memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan mata pelajaran lainnya (Ishak, 2021) yaitu:

- 1) PAI berusaha untuk menjaga akidah siswa agar tetap kokoh dalam situasi dan kondisi apapun.
- 2) PAI berusaha menjaga dan memelihara ajaran dan nilai-nilai yang tertuang dan terkandung dalam Alquran dan hadis serta otentisitas keduanya sebagai sumber utama ajaran Islam.
- 3) PAI menonjolkan kesatuan iman, ilmu dan aural dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) PAI berusaha membentuk dan mengembangkan kesalehan individu dan sekaligus kesalehan sosial.
- 5) PAI menjadi landasan moral dan etika dalam pengembangan iptek dan budaya serta aspek-aspek kehidupan lainnya.
- 6) Substansi PAI mengandung entitas-entitas yang bersifat rasional dan supra rasional.

- 7) PAI berusaha menggali, mengembangkan dan mengambil ibrah dari sejarah dan kebudayaan (peradaban) Islam.
- 8) Dalam beberapa hal, PAI mengandung pemahaman dan penafsiran yang beragam, sehingga memerlukan sikap terbuka dan toleran atau semangat ukhuwah Islamiyah.

c. Materi Masa Kejayaan Islam

a. Priodisasi Sejarah Islam

Harun Nasution dalam bukunya yang berjudul "*Islam ditinjau dari berbagai aspeknya*" membagi sejarah Islam kedalam tiga priode besar berikut.

1) Priode klasik (650-1250 M)

Priode klasik merupakan priode kejayaan yang dibagi kedalam dua fase, yaitu:

- a) Fase ekspansi dan integrasi (650-1000 M)
- b) Fase disintegrasi (1000-1250 M)

2) Priode pertengahan (1250-1800 M)

Priode pertengahan merupakan priode kemunduran Islam yang dibagi kedalam dua fase, yaitu:

- a) Fase kemunduran (1250-1500 M)
 - b) Fase munculnya ketiga kerajaan besar (1500-1800 M), yang dimulai dengan zaman kemajuan (1500-1700 M) dan zaman kemunduran (1700-1800 M).
- 3) Priode modern (1800-sekarang)

Priode modern merupakan priode kebangkitan umat Islam yang ditandai dengan munculnya pembaharu Islam.

b. Masa Kejayaan Islam

Masa kejayaan Islam terjadi pada sekitar tahun 650-1250 M priode ini disebut priode klasik. Pada kurun waktu itu, terdapat dua kerajaan besar, yaitu kerajaan Umayyah atau sering disebut *Daulah Umayyah* dan kerajaan Abbasyiah yang sering disebut *Daulah Abbasyiah*.

Pada masa Bani Umayyah, perkembangan Islam ditandai dengan meluasnya wilayah kekuasaan Islam dan berdirinya bangunan-bangunan sebagai pusat dakwa Islam. Kemajuan Islam pada masa itu meliputi: bidang politik, keagamaan, ekonomi, ilmu bangunan (*arsitektur*), social dan bidang militer.

Perkembangan Islam pada masa Bani Abbasyiah ditandai dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan. Kemajuan Islam pada masa ini meliputi bidang ilmu pengetahuan, ekonomi, ilmu bangunan (*arsitektur*), social dan bidang militer.

Kemajuan umat Islam pada masa Bani Umayyah atau Bani Abbasyiah tidak terjadi secara tiba-tiba. Akan tetapi, disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal antara lain:

- 1) Konsistensi dan *istiqomah* umat Islam kepada ajaran Islam.
- 2) Ajaran Islam yang mendorong umatnya untuk maju.
- 3) Islam sebagai rahmat seluruh alam.
- 4) Islam sebagai agama dakwa sekaligus keseimbangan dalam menggapai kehidupan duniawi dan ukhrawi.

Faktor eksternal antara lain, sebagai berikut:

- 1) Terjadinya asimilasi antara bangsa Arab dan bangsa-bangsa lain yang lebih dahulu mengalami perkembangan dalam ilmu

pengetahuan. Pengaruh Persia pada saat itu sangat penting, Persia banyak berjasa dalam bidang pemerintahan, perkembangan ilmu filsafat, dan sastra. Adapun pengaruh Yunani masuk melalui berbagai macam terjemahan dalam banyak bidang ilmu, terutama filsafat.

- 2) Gerakan terjemahan pada masa periode klasik, usaha menerjemahkan kitab-kitab asing dilakukan dengan giat sekali. Pengaruh gerakan terjemahan terlihat dalam perkembangan ilmu pengetahuan umum terutama di bidang astronomi, kedokteran, filsafat, kimia, dan sejarah.

Selain faktor di atas, kejayaan Islam ini disebabkan pula oleh adanya gerakan ilmiah atau etos keilmuan dari para ulama yang ada pada periode klasik tersebut, antara lain seperti berikut:

- 1) Melaksanakan ajaran *Al-Qur'an* secara maksimal. *Al-Qur'an* di dalamnya banyak ayat menyuruh kita menggunakan akal untuk berfikir.
- 2) Melaksanakan isi hadis. Banyak hadis yang menyuruh kita untuk terus-menerus menuntut

ilmu, meskipun harus ke negeri China. Bukan hanya ilmu agama yang dicari, tetapi ilmu-ilmu lain yang berhubungan dengan kehidupan manusia di dunia ini.

- 3) Mengembangkan ilmu agama dengan berijtihad. Contohnya ilmu pengetahuan umum dengan mempelajari ilmu filsafat Yunani. Maka, pada saat itu banyak bermunculan ulama fiqh, tauhid, tafsir, hadist, ulama bidang sains (ilmu kedokteran, matematika, optik, kimia fisika, geografi), dan lain-lain.
- 4) Ulama yang berdiri sendiri serta menolak menjadi pegawai pemerintahan.

c. Tokoh-Tokoh Pada Masa Kejayaan Islam

Ada banyak tokoh pada masa kejayaan Islam akan tetapi pada pembahasan kali ini hanya berfokus pada lima tokoh yakni:

1) Ibnu Rusyd (520-596 M)

Nama lengkapnya Abu Al-Walid Muhammad Ibnu Rusyd, lahir di Cordova (Spanyol) pada tahun 520 H dan wafat di Marakesy (Maroko) pada tahun 595 H. Beliau menguasai ilmu fiqh, ilmu kalam, sastra Arab,

matematika, fisika, astronomi, kedokteran, dan filsafat. Karya-karya beliau antara lain: *Kitab Bidayat al-Mujtahid* (kitab yang membahas tentang fiqh), *Kuliyat Fi At-Tib* (buku tentang kedokteran yang dijadikan pegangan bagi para mahasiswa kedokteran di Eropa), *Fasl al-Magal fi Ma Bain Al-Hikmat wa Asy-Syariat*. Ibnu Rusyd berpendapat antara filsafat dan agama Islam tidak bertentang, bahkan Islam menganjurkan para pemeluknya untuk mempelajari ilmu filsafat.

2) Al-Ghazali (450-505 H)

Nama lengkapnya Abu Hamid al-Ghazali, lahir di desa Gazalah, dekat Tus, Iran Utara pada tahun 450 H, beliau wafat pada tahun 505 H di Tus Iran Utara. Beliau dididik dalam keluarga dan guru yang *zuhud* (hidup sederhana dan tidak tamak terhadap duniawi). Beliau belajar di Madrasah Imam Al-Juwaeni. Setelah beliau menderita sakit, beliau ber-*uzla* (mengasingkan diri dari khalayak ramai dengan niat beribadah mendekatkan diri kepada Allah Swt). Beliau pun menjalani kehidupan tasawuf

selama 10 tahun di Damaskus, Jerussalem, Mekkah, Madinah, dan Tus.

Diantara bukunya yang terkenal, yaitu *Ihya 'Ulum ad-Din*, membahas masalah-masalah ilmu akidah, ibadah, akhlak, dan *tasawuf* berdasarkan *Al-Qur'an* dan hadist. Dalam bidang filsafat, beliau menulis *At-Tahafu* (tidak konsisteny para filsuf). Al-Gazali merupakan ulama yang sangat berpengaruh di dunia Islam sehingga mendapatkan gelas *Hujjatul Islam* (bukti kebenaran Islam).

3) Al- Kindi (805-873 M)

Nama lengkapnya Yakub bin Ishak Al-Kindi, lahir di Kufah pada tahun 805 M dan wafat di Bagdad pada tahun 873 M, Al-Kindi termasuk cendikiawan muslim yang produktif. Hasil karyanya dibidang0bidang filsafat, logika, astronomi, kedokteran, ilmu jiwa, politik, musik, dan matematika. Beliau berpendapat bahwa filsafat tidak bertentangan dengan agama karena sama-sama membicarakan tentang kebenaran. Beliau juga merupakan satu-satunya filosof

Islam dari Arab. Ia disebut *Failasuf al-Arab* (filosof orang Arab).

4) Al-Farabi (872-950 M)

Nama lengkapnya Abu Nashr Muhammad Ibnu Tarkhan Ibnu Uzlag Al-Farabi. Beliau lahir di Farabi Transoxania pada tahun 872 M dan wafat di Damsyik pada tahun 950 M. beliau keturunan Turki. Al-Farabi menekuni berbagai bidang ilmu pengetahuan, antara lain: logika, musik, kemiliteran, metafisika, ilmu alam, teologi, dan astronomi. Diantara karya ilmiannya yang terkenal berjudul *Ar-Royu Ahlul al-Madinah wa al-Fadilah* (pemikiran tentang penduduk Negara utama).

5) Ibnu Sina (980-1037 M)

Nama lengkapnya Abu Ali Al-Husein Ibnu Abdullah Ibnu Sina, lahir di desa Afsyana dekat Bukhara, wafat dan dimakamkan di Hamazan. Beliau belajar bahasa Arab, Geografi, fisika, Logika, ilmu hukum Islam, teologi Islam, dan ilmu kedokteran. Pada usia 17 tahun, ia telah terkenal dan dipanggil untuk mengobati pangeran Samani, Nuh bin Mansyur.

Beliau menulis lebih dari 200 buku dan diantara karyanya yang terkenal berjudul *Al-QanunFi At-Tib*, yaitu ensiklopedia tentang ilmu kedokteran dan *Al-Syifa*, ensiklopedia tentang filsafat dan ilmu pengetahuan.

B. Hasil Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan model *learning cycle 5E* dan kemampuan berpikir kritis yakni:

1. Penelitian (Cholilah, 2020) yang mengangkat judul “Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Malang” dari hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan yaitu, penggunaan model *problem based learning* berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah variabel terikatnya (kemampuan berpikir kritis). Sedangkan perbedaannya terdapat pada materi yang dibawakan, tempat penelitian dan variabel bebasnya (model *problem based*

learning) sedangkan penulis menggunakan model *learning cycle 5E*.

2. Penelitian (Reski, 2020) yang mengangkat judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Materi Protista Kelas X SMA Negeri Gowa” berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kognitif siswa yang diajar dengan model *learning cycle 5E* pada materi protista kelas X SMA Negeri 1 Gowa, tergolong cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan pada tes yang dilakukn yaitu tes *post-test*. Dimana, hasil *post-test* belajar siswa masuk dalam kategori tinggi dengan pencapaian nilai rata-rata 88,43.

Relevansi penelitin ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah variabel bebasnya yaitu (model pembelajaran *learning cycle 5E*). sedangkan, perdaannya terdapat pada jenis penelitian yang digunakan dan variabel terikatnya (hasil belajar kognitif), sedangkan variabel terikat yang dibahas penulis (kemampuan berpikir kritis).

3. Penelitian (Riska, 2022) yang mengangkat judul “Penerapan Model Pembelajaran *Learning cycle 5E*

Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV MIN 9 Aceh Jaya” berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan penerapan model *learning cycle 5E* dapat meningkatkan aaktivitas guru, aktivitas peserta didik dan hasil belajar.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah variabel bebasnya yaitu (model pembelejaraan *learning cycle 5E*). sedangkan, perbedaanya terdapat pada variabel terikatnya yaitu (hasil belajar).

C. Hipotesis

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan kajian teori tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini yaitu:

- H_0 : Penerapan model *learning cycle 5E* tidak efektif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI Kelas XI MIPA 1 di UPT SMA Negeri 9 Sinjai
- H_1 : Penerapan model *learning cycle 5E* efektif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI Kelas XI MIPA 1 di UPT SMA Negeri 9 Sinjai

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Pre-Experimental Designs*. Pendekatan *Pre-Experimental Designs* merupakan jenis penelitian yang belum dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Maka dapat dikatakan terdapat variabel luar yang berpengaruh terhadap terbentuknya variable dependen. Hal tersebut terjadi karena tidak ada variable kontrol sehingga dapat mempengaruhi variable dependen, dimana variable dependen sendiri belum tentu dipengaruhi oleh variable independen (Sugiyono, 2013).

2. Desain Penelitian

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *One Group Pre-Test – Post-Test Design* yang merupakan perkembangan desain *One Shot case Study*. Pengembangannya ialah dengan cara melakukan satu kali pengukuran di depan (*pre-test*)

sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post-test*) (Noor, 2012).

Tabel 3.3

Desain *one Group Pre-Test – Post-Test* (Ezmir, 2012) yaitu

O_1	X	O_2
-------	---	-------

Keterangan:

Pada desain ini tidak ada grup control

X : Perlakuan berupa penerapan model *learning cycle 5E*

O_1 : Nilai *Pre-Test* (Sebelum diberi perlakuan)

O_2 : Nilai *Post-Test* (Setelah diberi perlakuan)

Pada desain diatas, peneliti melakukan pengukuran awal pada suatu objek yang diteliti, kemudian peneliti memberikan perlakuan tertentu, setelah itu pengukuran dilakukan lagi untuk kedua kalinya (Noor, 2012).

B. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang akan penulis lalui, dimana terbagi menjadi tiga tahap yaitu:

1. Tahap persiapan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan beberapa langkah persiapan yaitu:

- a. Menyusun kisi-kisi soal instrument penelitian
 - b. Menyusun intrumen penelitian berdasarkan kisi-kisi soal yang telah dibuat.
 - c. Melakukan konsultasi dengan pembimbing mengenai instrumen yang telah dibuat.
 - d. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan silabus kelas XI PAI pada materi masa kejayaan Islam dengan menggunakan model *learning cycle 5E*.
 - e. Setelah instrumen penelitian dan RPP selesai disusun, langka selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menguji coba diluar kelas eksperimen.
 - f. Setelah melakukan uji coba, peneliti mengolah data hasil uji coba dengan mencari validitas, realibilitas butir soal dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24 Windows.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Pada pertemuan pertama peneliti melakukan *pre-test* (tes awal) dengan menggunakan soal-soal hasil analisis data uji instrumen.
 - b. Pada pertemuan kedua peneliti sudah melakukan *treatment* (perlakuan). Pada pertemuan ini peneliti

hanya melaksanakan 2 tahap (1 & 2) dari lima tahap model *learning cycle 5E* yaitu:

1) Pembangkitan minat (*engagement*)

Guru berusaha membangkitkan minat siswa atau keingin tahuannya terhadap materi yang akan dibahas.

2) Eksplorasi (*exploration*)

Guru membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 2-4 siswa untuk melakukan diskusi, dalam diskusi ini siswa mengembangkan ide-ide yang dimilikinya yang berkaitan dengan materi yang dibahas.

c. Pada pertemuan ke tiga peneliti melakukan 2 tahap yakni tahap 3 dan 4 yaitu:

1) Penjelasan (*explanation*)

Pada tahap ini, siswa menjelaskan hasil dari diskusi yang telah dilakukan dengan menggunakan bahasa sendiri dan disertai bukti. Pada tahap ini juga terdapat umpan balik antar siswa untuk menguatkan pemahaman yang dimiliki.

2) Elaborasi (*elaboration*)

Yaitu tahap penguatan oleh guru tentang materi yang diajarkan yang bersifat pendalaman pokok-pokok pikiran materi tentang masa kejayaan Islam.

- d. Pada pertemuan ke empat sekaligus pertemuan terakhir, dilakukan tahap terakhir yaitu evaluasi. Pada tahap evaluasi peneliti memberikan tes untuk mengukur kemampuan berfikir kritis siswa.

3. Tahap akhir penelitian

- a. Menganalisis data hasil tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) dengan menggunakan uji statistik.
- b. Melakukan penarikan kesimpulan terhadap hasil penelitian berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan.

C. Definisi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Widyasmoro, 2014). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel independen dan variabel dependen. Adapun penjelasannya yaitu:

1. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel independe merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu (Martono, 2012). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah model *learning cycle 5E*. Model *learning cycle 5E* adalah model pembelajaran yang lebih memberdayakan siswa (pembelajaran *student centered*) dimana dalam model ini terdiri dari 5 fase yang diorganisasikan sedemikian rupa, dalam menerapkan tahap-tahap tersebut siswa dapat mengembangkan dan mengeluarkan pendapat yang mereka punya.

2. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Martono, 2012). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kemampuan berfikir kritis. Kemampuan berpikir kritis adalah keterampilan/kemampuan peserta didik untuk memecahkan segala persoalan hidupnya dengan cara mengidentifikasi informasi yang diterima, mampu

mengevaluasi, menyimpulkan secara sistematis dan mampu mengemukakan pendapat dengan cara yang terorganisasi.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT SMA Negeri 9 Sinjai yang bertempat di Jln. Pendidikan, Kelurahan Mannanti, Kecamatan Tellullimpoe, Kabupaten Sinjai.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan April-Mei tahun ajaran 2022-2023.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian (Arikunto, 2013). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 1 di UPT SMA Negeri 9 Sinjai, dimana terdapat 33 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dijadikan objek atau subjek dalam penelitian (Sugiyono, 2016). Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik

sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi yang digunakan sebagai sampel (Hermawan, 2019). Sampel pada penelitian ini adalah kelas XI MIPA 1 dengan jumlah 33 siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam memperoleh data pada penelitian ini adalah tes dan dokumentasi.

1. Tes

Tes terdiri atas pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat dilakukan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan oleh subjek penelitian (Siyoto, 2015). Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa pada materi masa kejayaan Islam.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi (Sanjaya, 2013). Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, dilakukannya

observasi ini untuk melihat keterlaksanaan model pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental sekarang (Sugiyono, 2016). Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data dan memperkuat hasil penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Widyasmoro, 2014). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembar Tes

Mengacu pada desain penelitian, tes ini dibagi dua yaitu *pre-test* dan *post-test* yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan setelah pelaksanaan model *learning cycle 5E*. Tes dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam

bentuk soal *essay* yang akan diberikan kepada siswa kemudian diselesaikan secara mandiri.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran saat diterapkan pada penelitian, perolehan dari lembar observasi yang diisi oleh guru mata pelajaran PAI saat peneliti melakukan penelitian didalam kelas.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh daftar nama siswa yang digunakan sebagai sampel dan profil sekolah, selain itu dengan adanya dokumentasi dapat menjadikan bukti otentik dalam laporan hasil penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses atau upaya mengolah data menjadi informasi baru, proses ini diperlukan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Oleh karena itu, analisis data berfungsi untuk memberikan makna, arti, dan nilai yang terkandung dalam data tersebut (Subakti et

al., 2021) adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Intrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata valid yang artinya cocok, sah, atau benar (Harianto & Basuki, 2014). Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Dalam uji validitas, setiap pertanyaan atau pernyataan dengan jumlah atau total keseluruhan tanggapan yang digunakan dalam setiap variabel (Mansur, 2022). Adapun kriteria pengujian uji validitas yaitu:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid. Sementara nilai r_{tabel} diperoleh dengan rumus $df = n-2$ (n adalah jumlah data) (Darma, 2021).

Untuk mempermudah dalam pengolahan data pada uji validitas penulis menggunakan aplikasi SPSS versi 24 *for windows*.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau tetap konsisten. Uji reliabel mengacu pada nilai *cronbach alpha* $> 0,70$. Adapun kriteria pengujian uji reliabilitas yaitu:

- 1) Jika nilai *Cronbach alpha* $>$ tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach alpha* $<$ tingkat signifikan, maka instrument dikatakan tidak reliabel (Darma, 2021).

Untuk mempermudah dalam pengolahan data pada uji reliabilitas penulis menggunakan aplikasi SPSS versi 24 *for windows*.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data dalam bentuk table, diagram, gambar tanpa membuat kesimpulan secara umum (Syarifuddin, 2019). Data analisis secara deskriptif yaitu analisis deskriptif hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa. Analisis deskriptif tes kemampuan berpikir kritis diolah

menggunakan aplikasi SPSS Versi 24 *for windows* dan menampilkan data berupa min, max, mean, dan standar deviasi

3. Statistik Inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang bertujuan untuk mengambil kesimpulan berdasarkan estimasi (perkiraan) dan hasil pengujian hipotesis (Syarifuddin, 2019). Statistik inferensial akan menguji hipotesis, apakah model *learning cycle 5E* efektif ditinjau dari kemampuan berpikir kritis siswa yang diperoleh dari skor hasil *pre test* dan *post test* siswa kelas XI MIPA 1 di UPT SMA Negeri 9 Sinjai.

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang diambil merupakan data berdistribusi normal atau tidak (Siregar, 2013). Adapun kriteria pengujian uji normalitas yaitu:

- a) Jika $\text{Sig } \alpha < 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

- b) Jika $\text{Sig } \alpha > 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Untuk mempermudah dalam pengolahan data pada uji normalitas penulis menggunakan aplikasi SPSS versi 24 *for windows*.

2) Uji Homogenitas

Uji kesamaan dua variabel dilakukan untuk melihat apakah data *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen homogen atau tidak (Rahmi, 2021). Adapun kriteria pengujian uji homogenitas yaitu:

- a) Jika $\text{Sig } \alpha < 0,05$, maka data tidak homogen.
b) Jika $\text{Sig } \alpha > 0,05$, maka data homogen.

Untuk mempermudah dalam pengolahan data pada uji homogenitas penulis menggunakan aplikasi SPSS versi 24 *for windows*.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t *paired sampel t-test* untuk

menjawab rumusan masalah. Adapun dasar pengolahan hipotesis yaitu:

- 1) Jika nilai $\text{Sig } \alpha < 0,05$ dan $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya penerapan model *learning cycle 5E* efektif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI Kelas XI MIPA 1 di UPT SMA Negeri 9 Sinjai.
- 2) Jika nilai $\text{Sig } \alpha > 0,05$ dan $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak, yang artinya penerapan model *learning cycle 5E* tidak efektif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI Kelas XI MIPA 1 di UPT SMA Negeri 9 Sinjai.

Untuk mempermudah dalam pengolahan data pada uji hipotesis penulis menggunakan aplikasi SPSS versi 24 *for windows*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitiann

Lokasi penelitian yaitu di UPT SMA Negeri 9

Sinjai, adapun gambaran umumnya yaitu sebagai berikut:

1. Profil Sekoah

Nama Sekolah	:	UPT SMA Negeri 9 Sinjai	
NPSN	:	40310371	
Jenjang Pendidikan	:	SMA	
Status Sekolah	:	Negeri	
Alamat Sekolah	:	JL. PENDIDIKAN	
RT / RW	:	1/1	
Kode Pos	:	92661	
Kelurahan	:	Mannanti	
Kecamatan	:	Kec. Tellu Limpoe	
Kabupaten/Kota	:	Kab. Sinjai	
Provinsi	:	Prov. Sulawesi Selatan	
Negara	:	Indonesia	
Posisi Geografis	:	-5.2715	Lintang
		120.2367	Bujur
SK Pendirian Sekolah	:	99 TAHUN 2017	
Tanggal SK Pendirian	:	2017-01-26	

Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional : 99 TAHUN 2017
Tgl SK Izin Operasional : 2017-01-26
Kebutuhan Khusus
Dilayani :
Nomor Rekening : 060-202-000001866-7
Nama Bank : Bank Sulselbar
Cabang KCP/Unit : Sinjai
Rekening Atas Nama : Sma neg 1 tellulimpoe
MBS : Ya
Memungut Iuran : Tidak
Nominal/siswa :
BENDAHARA SMA NEGERI
Nama Wajib Pajak : 1TELLULIMPOE
NPWP : 009197344806000
Email : sinjaismansatellulimpoe@yahoo.co.id
Website : <http://www.sman1tellulimpoe.com>
Waktu Penyelenggaraan : Pagi/6 hari
Bersedia Menerima Bos? : Ya
Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat
Sumber Listrik : PLN
Daya Listrik (watt) : 1300

Akses Internet : Telkom Speedy

Akses Internet Alternatif : Telkomsel Flash

(Sumber : TU UPT SMA Negeri 9 Sinjai)

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

Mewujudkan pribadi yang berakhlak mulia yang memiliki kemampuan intelektual dan prestasi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan proses belajar mengajar dengan bimbingan secara efektif untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi anak didik.
- 2) Mendorong dan memfasilitasi siswa dengan kegiatan-kegiatan bernuansa keagamaan dan budi pekerti sehingga anak memiliki akhlak mulia.
- 3) Membantu anak didik mengembangkan minat dan bakatnya secara optimal melalui kegiatan ekstrakurikuler.

- 4) Menumbuhkan dan mengemabangkan semangat bersaing dan berprestasi dalam bidang pengetahuan dan teknologi. (*Sumber : TU UPT SMA Negeri 9 Sinjai*)

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Hasil Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian dilakukan di UPT SMA Negeri 9 Sinjai pada siswa kelas XI tahun ajaran 2022/2023. Instrumen dalam penelitian ini meliputi tes Essay dimana untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa dan instrumen tersebut telah disesuaikan dengan indikator kemampuan berpikir kritis. Sebelum instrumen dipergunakan dalam penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen, dimana uji coba instrumen ini dimaksud untuk memperoleh alat ukur yang sah (valid) dan handal (reliabel). Data hasil uji coba instrumen diperoleh dengan melakukan uji coba kepada siswa di luar populasi yang telah ditentukan, instrumen yang diujikan berupa soal yang terdiri dari 5 butir soal tentang materi masa kejayaan islam. Uji coba dilakukan

pada 32 siswa kelas XI MIPA 2 tahun ajaran 2022/2023. Adapun Uji instrumen penelitian yang dilakukan yaitu uji validitas dan uji realibilitas

1) Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji kelayakan setiap butir soal pada instrumen penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu variabel. Kriteria sebuah instrument dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Adapun hasil uji validitas yaitu:

Tabel 4.4
Uji Validitas Instrumen Penelitian

No. Item Soal	R_{hitung}	R_{Tabel}	Kesimpulan
1.	0,549	0,344	Valid
2.	0,701	0,344	Valid
3.	0,736	0,344	Valid
4.	0,658	0,344	Valid
5.	0,825	0,344	Valid

(Sumber Data: Hasil Output SPSS 24)

Dari hasil uji validitas instrumen pada tabel 4.4, dapat dilihat bahwa seluruh instrumen penelitian valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni soal pertama $0,549 > 0,344$, soal kedua $0,701 > 0,344$, soal ketiga $0,736 > 0,344$, soal keempat $0,658 > 0,344$, soal kelima $0,825 > 0,344$. Jika dirata-ratakan menjadi $0,693 > 0,344$. Ketika instrumen penelitian telah valid peneliti dapat melanjutkan pada proses selanjutnya.

2) Uji Realibilitas

Uji realibilitas pada penelitian ini digunakan untuk menjaga kehandalan dan tingkat kestabilan instrumen penelitian yang digunakan. Realibilitas merujuk pada sejauhmana suatu alat ukur secara konsisten mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji realibilitas mengacu pada nilai *croanbach alpha* (α) $> 0,70$. Berikut ini hasil uji realibilitas.

Tabel 4.5
Uji Realibilitas Instrumen Penelitian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.714	5

(Sumber Data: Hasil Output
SPSS 24)

Dari Hasil uji realibilitas yang terdapat pada tabel 4.5, dapat kita ketahui bahwa nilai *croanbach alpha* (α) bernilai 0,714 > 0,70, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument penelitian reliabel karena memiliki nilai *croanbach alpha* (α) > 0,70.

b. Statistik Deskriptif

Adapun hasil analisis deskriptif instrument tes *pre test* dan *post test* kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas XI MIPA 1 disajikan dalam bentuk table berikut ini:

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif Test Kemampuan Berpikir Kritis

Descriptive Statistick					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
<i>Pre Test</i>	33	31	82	60.64	14.339
<i>Post test</i>	33	60	95	80.64	9.880
Valid N	33				

(Sumber Data: Hasil Output SPSS 24)

Berdasarkan tabel 4.6, diketahui bahwa:

- 1) *Minimum* adalah nilai terendah. Adapun nilai *minimum* pada *pre test* yaitu 31 dan *post test* yaitu 60.
- 2) *Maximum* adalah nilai tertinggi. Adapun nilai *maximum* pada *pre test* yaitu 82 dan *post test* yaitu 95.
- 3) *Mean* adalah nilai rata-rata. Adapun nilai rata-rata pada *pre test* yaitu 60,64 dan rata-rata *ost test* yaitu 80,64.

- 4) *Standar Deviasi* adalah persebaran data pada suatu sampel untuk melihat seberapa jauh atau seberapa dekat nilai data dengan rata-ratanya. Adapaun nilai standar deviasi pada *pre test* yaitu 14,339 dan nilai standar deviasi pada *post test* yaitu 9,880.

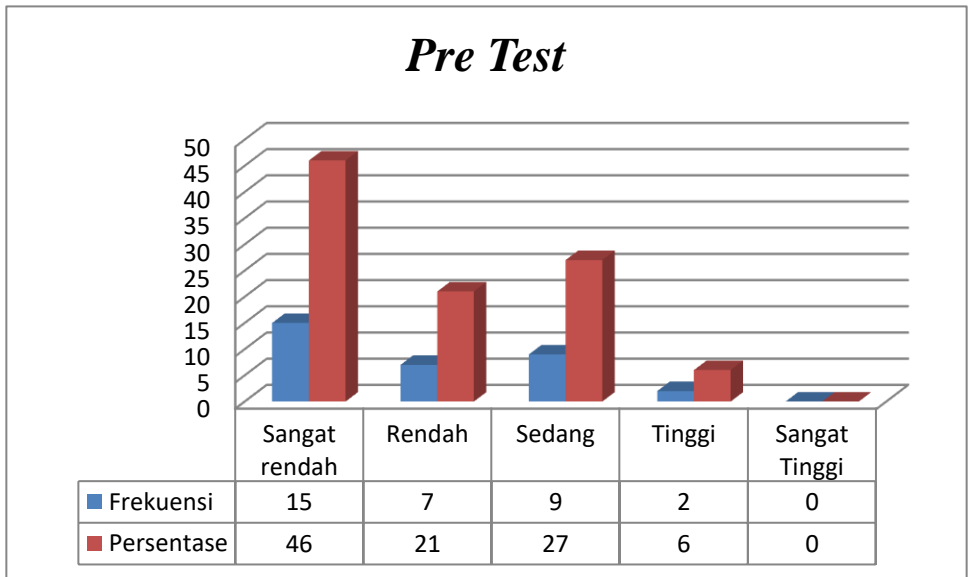
Tabel 4.7
Kategorisasi *pre test* Kemampuan Berpikir Kritis

Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Rendah	0-58	15	46
Rendah	59-70	7	21
Sedang	71-79	9	27
Tinggi	80-90	2	6
Sangat Tinggi	91-100	0	0
Total		33	100

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh kategorisasi *pre test* kemampuan berpikir kritis siswa. Diketahui bahwa 15 orang atau 46% yang memperoleh nilai sangat rendah, 7 orang atau 21% yang memperoleh nilai rendah, 9

orang atau 27% yang memperoleh nilai sedang, dan 2 orang atau 6% yang memperoleh nilai tinggi. Kategorisasi kemampuan berpikir kritis siswa *pre test* dapat pula dilihat pada gambar 4.2 berikut ini:

Gambar 4.2
Kategorisasi *pre test*

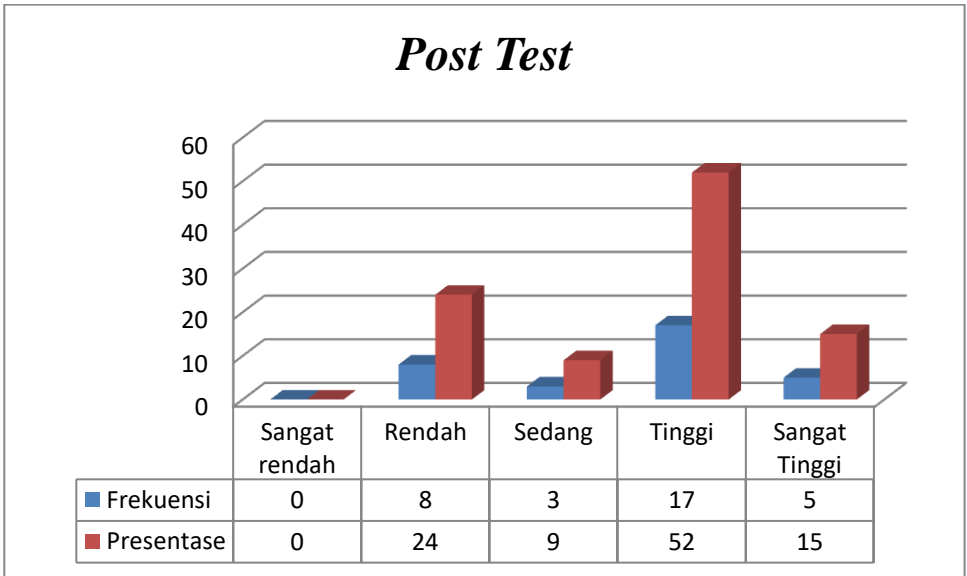


Tabel 4.8
Kategorisasi *post test* Kemampuan Berpikir Kritis

Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Rendah	0-58	0	0
Rendah	59-70	8	24
Sedang	71-79	3	9
Tinggi	80-90	17	52
Sangat Tinggi	91-100	5	15
Total		33	100

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh kategorisasi *post test* kemampuan berpikir kritis siswa. Diketahui bahwa 8 orang atau 24% yang memperoleh nilai rendah, 3 orang atau 9% yang memperoleh nilai sedang, 17 orang atau 52% yang memperoleh nilai tinggi dan 5 orang atau 15% yang memperoleh nilai sangat tinggi. Kategorisasi kemampuan berpikir kritis siswa *post test* dapat pula dilihat pada gambar 4.3 berikut ini:

Gambar 4.2
Kategorisasi *post test*



c. Statistik Inferensial

1) Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistic berjenis *parametik*. Sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik *nonparametik*.

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas data menggunakan uji *Shapiro wilk* dengan taraf sig α 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

- (1) Jika sig $\alpha < 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.
- (2) Jika sig $\alpha > 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 24. Adapun hasil perhitungan uji normalitas *pre test* dan *post test* kemampuan berpikir kritis adalah sebagai berikut:

Table 4.9
Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PreTest	.139	33	.105	.942	33	.078
PostTest	.141	33	.094	.947	33	.107

(Sumber Data: Hasil Output SPSS 24)

Dari hasil uji normalitas yang terdapat pada table 4.9, dapat dilihat bahwa nilai sig α *pre test* : 0,078 dan nilai sig α *post test* : 0,107. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig α *pre test* $> 0,05$ atau $0,078 > 0,05$ dan nilai sig α *post test* $> 0,05$ atau $0,107 > 0,05$ sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data hasil uji *pre test* dan *post test* berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah objek yang diteliti mempunyai varian yang sama. Kriteria pengujian dirumuskan sebagai berikut:

- (1) Jika sig $\alpha > 0,05$ berarti data homogen
- (2) Jika sig $\alpha < 0,05$ berarti data tidak homogen

Pada penelitian ini uji homogenitas dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 24. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada table dibawah ini:

Table 4.10
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Kemampuan Berpikir Kritis			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.798	8	17	.147

(Sumber Data: Hasil Output SPSS 24)

Berdasarkan hasil dari table 4.10 yakni uji homogenitas diketahui bahwa nilai sig α 0,147 menunjukkan bahwa nilai sig α kemampuan berpikir kritis $> 0,05$ atau $0,147 > 0,05$ yang artinya, bahwa kemampuan berpikir kritis yang didapatkan dari hasil mengisi soal essay para *pre test* dan *post test* mempunyai varian yang sama atau bersifat homogen.

2) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sebelumnya masih bersifat dugaan. Pada penelitian ini hipotesis penelitian dibagi

menjadi 2, yaitu H_0 dan H_1 , dijabarkan sebagai berikut:

- H_0 : Penerapan model *learning cycle 5E* tidak efektif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI Kelas XI MIPA 1 di UPT SMA Negeri 9 Sinjai
- H_1 : Penerapan model *learning cycle 5E* efektif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI Kelas XI MIPA 1 di UPT SMA Negeri 9 Sinjai

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *paired sampel t-test*. Uji *paired sampel t-test* digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas efektif secara signifikan terhadap variabel terikat. Perhitungan uji *paired sampel t-test* dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 24. Adapun hasil dari uji *paired sampel t-test* yaitu:

Table 4.11
Uji Hipotesis (*paired sampel t-test*)

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	PreTest - PostTest	-20.000	9.546	1.662	-23.385	-16.615	-12.036	32	.000

(Sumber Data: Hasil Output SPSS 24)

Dari hasil uji *paired sampel t-test* pada table 4.11, diketahui nilai sig. (2- tailed) sebesar 0,000. Sesuai kaidah pengambilan keputusan dalam uji *paired sampel t-test* bahwa nilai sig. (2- tailed) < 0,05 atau 0,000 < 0,05 dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis H_0 di tolak dan H_1 di terima karena terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis *pre test* dan *post test*. Jadi dapat disimpulkan penerapan model *learning cycle 5E* efektif terhadap kemampuan berpikir kritis

siswa pada mata pelajaran PAI Kelas XI MIPA 1 di UPT SMA Negeri 9 Sinjai.

2. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *pre experimental desain* dengan desain *one group pretest posttest design*. Sebelum melakukan sebuah penelitian, seorang peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen untuk melihat instrumen yang akan digunakan dalam penelitian valid dan reliabel, adapun hasil dari uji validitas yakni $0,693 > 0,344$ dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan hasil dari uji reliabilitas yakni $0,714 > 0,70$ dikatakan reliabel karena nilai *croanbach alpha* (α) $> 0,70$.

Dalam jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *pre experimental desain* ada dua uji prasyarat yang dilakukan yakni uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun hasil dari uji normalitas yakni nilai sig α *pre test* : $0,078$ dan nilai sig α *post test* : $0,107$ hal ini menunjukkan bahwa nilai sig α *pre test* $> 0,05$ atau $0,078 > 0,05$ dan nilai sig α *post test* $> 0,05$ atau $0,107 > 0,05$ dari hasil tersebut dapat dikatakan

berdistribusi normal. Sedangkan hasil dari uji homogenitas yakni nilai sig α 0,147 yang menunjukkan bahwa nilai sig α kemampuan berpikir kritis $> 0,05$ atau $0,147 > 0,05$ dari hasil tersebut dapat dikatakan homogen.

Penelitian ini menunjukkan perubahan kemampuan berpikir kritis siswa antara *pre test* dan *post test* dengan menggunakan model *learning cycle 5E*. Sebelum dilakukan perlakuan (*pre test*) berada pada kategori rendah, sedangkan sesudah diberikan perlakuan (*post test*) berada pada kategori tinggi. Adapun nilai rata-rata, minimum, maximum, dan standar deviasi yang didapat dari *pre test* dan *post test* yakni *pre test* nilai rata-rata sebesar 60,64, nilai minimum sebesar 31, nilai maximum sebesar 82, dan standar deviasi sebesar 14,339 sedangkan *post test* nilai rata-rata 80,64, nilai minimum sebesar 60, nilai maximum sebesar 95 dan nilai standar deviasi sebesar 9,880.

Model *learning cycle 5E* salah satu model pembelajaran yang memiliki tahap-tahap pembelajaran yang sistematis yakni proses pembelajaran dimulai dengan tahap pembangkitan minat (*engagement*),

eksplorasi (*exploration*), penjelasan (*explanation*), elaborasi (*elaboration*), dan evaluasi (*evaluation*). Model *learning cycle 5E* efektif ditinjau dari kemampuan berpikir kritis, hal tersebut sesuai dengan hasil uji hipotesis menggunakan uji *paired sampel t-test*.

Hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sampel t-test* diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Sesuai kaidah pengambilan keputusan dalam uji *paired sampel t-test* bahwa nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ atau $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat penggunaan model *learning cycle 5E* efektif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI MIPA 1 di UPT SMA Negeri 9 Sinjai.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Reski, 2020) menyatakan bahwa model pembelajaran *learning cycle 5E* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa dimana hasil belajar kognitif siswa menunjukkan peningkatan rata-rata dari nilai *pre test* yakni sebesar 55,06 dan nilai rata-rata *post test* yakni sebesar 88,43 dari jumlah nilai rata-rata siswa masuk dalam kategori

tinggi. Dilain pihak dalam penelitiannya (Riska, 2022) juga menyatakan bahwa model pembelajaran *learning cycle 5E* mampu meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terjadi dengan adanya peningkatan persentase rata-rata dari siklus I yakni 61,30 % yang tergolong dengan kategori nilai rendah sedangkan rata-rata nilai pada siklus II yakni 87,10% yang tergolong dengan kategori nilai tinggi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya maka diketahui bahwa model *learning cycle 5E* memiliki keefektifan dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model *learning cycle 5E* efektif diterapkan dalam pembelajaran PAI materi masa kejayaan Islam. Efektifitas tersebut ditinjau dari kemampuan berpikir kritis siswa yang terlihat dari adanya perbedaan persentase peningkatan pada kemampuan berpikir kritis siswa pada saat *pre test* dan *post test* kelas XI MIPA 1

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model *learning cycle 5E* karena adanya keaktifan dan kerja sama guru dan siswa dalam hubungan timbal balik atau interaksi yang baik.

Adanya hubungan interaksi yang baik yang menjadi penunjang dalam keberhasilan penerapan model *learning cycle 5E*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa model *learning cycle 5E* efektif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI MIPA 1 di UPT SMA Negeri 9 Sinjai. Adapun hasil uji validitas yakni $0,693 > 0,344$, uji realibilitas yakni $0,714 > 0,70$, uji normalitas nilai sig α *pre test* : 0,078 dan nilai sig α *post test* : 0,107, dan uji homogenitas nilai sig α 0,147.

Penelitian ini menunjukkan perubahan kemampuan berpikir kritis siswa antara *pre test* dan *post test* dengan menggunakan model *learning cycle 5E*. Sebelum dilakukan perlakuan (*pre test*) berada pada kategori rendah, sedangkan sesudah diberikan perlakuan (*post test*) berada pada kategori tinggi. Adapun nilai rata-rata, minimum, maximum, dan standar deviasi yang didapat dari *pre test* dan *post test* yakni *pre test* nilai rata-rata sebesar 60,64, nilai minimum sebesar 31, nilai maximum sebesar 82, dan standar deviasi sebesar 14,339 sedangkan *post test* nilai rata-rata 80,64, nilai minimum sebesar 60, nilai maximum sebesar 95 dan nilai standar

deviasi sebesar 9,880. Dikuatkan juga dari hasil uji hipotesis yaitu sig. (2-tailed) $0,000 > 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti meberika saran sebagai berikut:

1. Untuk guru agar dapat menggunakan model *learning cycle 5E* dalam pembelajaran sebagai penunjang untuk tercapainya peningkatan kemampuan berpikir kritis.
2. Bagi peneliti selanjutnya, bila ingin melakukan penelitian dengan menerapkan model *learning cycle 5E* disarankan untuk memilih subjek dan objek penelitian yang berbeda atau variabel terikat, agar lebih menegtahui keefektifan menggunakan model *learning cycle 5E*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmatika, D. (2016). Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa dengan Pendekatan Inquiry/Discover. *Jurnal Euclid*, 3(1), 394–395.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asri, Y. N., Alti, R. M., Rizqi, V., Rismawati, E., Gaatriyani, N. P., Amarulloh, R. R., Astuti, F., Utomo, S., Nurhuda, T., Rahmiati, S., Rahmi, H., Irvani, I., asef I., Mahmudah, I. R., Lestari, I. F., & Zulaiha, F. (2022). *Model-Model Pembelajaran*. CV. Haura Utama.
- Atika, N., Sarmidin, S., & Nahwiyah, S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Learning Cycle 5E Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kreatif Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Kuantan Mudik. *JOM FTK UNIKS*, 1(2), 60.
- Azzura, N., & Sulaiman, S. (2022). Pengaruh Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Batipuh. *FONDATIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(3), 658. <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i3.2036>
- Bahari, M. F., & Supahar, S. (2019). Kemampuan Berfikir Kritis Menggunakan Tes Terintegrasi Agama dan Sina dalam Pembelajaran PAI Di SMA. *Edukasi Islami: Jurnal Pendiidikan Islam*, 08(02), 242. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30868/ei.v8i2.402>

- Cholilah, N. (2020). *Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Model Problem Based Learning Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Dahwadin, D., & Nugraha, F. S. (2019). *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. CV. Mangku Bumi Media.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R²)*. GUEPEDIA.
- Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami. *Edumaspul : Jurnal Pendidikan*, 2(1).
- Ezmir, E. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. PT RajaGrafindo Persada.
- Firdaus, A., Nisa, L. C., & Nadhifah, N. (2019). Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Materi Barisan dan Deret Berdasarkan Gaya Berfikir. *KREANO Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 10(1), 69. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15294/kreano.v10i1.17822>
- Firmansyah, F. (2020). *Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Materi Pecahan Kelas VII SMP Negeri 3 Pallangga*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Gunawan, H. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Alfabeta.

- Hamidah, L. (2018). *Higher Order Thinking Skills*. Desa Pustaka Indonesia.
- Harianto, H., & Basuki, I. (2014). *Asesmen Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Hawi, A. (2014). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Rajawali Pers.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan Michmetode*. Hidayatul Qur'an Kuningan.
- Ishak, I. (2021). Karakteristik Pendidikan Agama Islam. *FiTUA (Jurnal Studi Islam)*, 2(2), 173. <https://doi.org/https://doi.org/10.47625/fitua.v2i2.316>
- Istarani, I., & Ridwan, M. (2014). *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*. CV. Media Persada.
- Mahmudi, M. (2019). Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistimologi, Isi, dan Materi. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 92.
- Mansur, W. I. (2022). *Efektifitas Model Pembelajaran ROPES Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII 2 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 7 Sinjai*. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Martono, N. (2012). *Metode Penelitian Kuantitaif*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Maulana, M. (2017). *Konsep Dasar Matematika dan*

Pengembangan Kemampuan Berfikir Kritis-Kreatif. UPI Sumedang Press.

Maulani, L. (2022). *Efektif Belajar Matematika Dengan Model Learning Cycle 7E*. PT Indonesia Emas Group.

Noor, J. (2012). *Metodelogi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah)*. Kencana Prenada Media Group.

Permendikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*. Permendikbud.

Rahmi, E. (2021). *Efektifitas Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Berwudhu Anak Usia Dini Di TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum*. Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.

Ramayulis, R. (2012). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Malam Mulia Jakarta.

Reski, A. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Materi Protista Kelas X SMA Negeri 1 Gowa*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Riska, R. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV MIN 9 Aceh Jaya*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Ritdamaya, D., & Suhandi, A. (2 C.E.). *Konstruksi Instrumen Tes Keterampilan Berfikir Kritis Terkait Materi Suhu dan*

Kalor. *JPPPF: Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, 2(2016), 87–96.

Rohmani, S. H. (2012). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Araska.

Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*. Prenadamedia Group.

Saonah, S. (2013). *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman Tahun Ajaran 2012/2013*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Sari, D. I. (2014). *Penerapan Model Pembelajaran Siklus Belajar (Learning Cycle) 5E Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi dan Komunikasi (TIK) Kelas VIII (Studi Kasus: SMP N 7 Salatiga)*. Universitas Kristen Satya Wacana.

Setabudi, R., & Yudiono, H. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Berbantuan Modul Pada Mata Pelajaran Memperbaiki Sistem Kemudi. *JPTM: Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 15(1), 49.

Setiana, D. S., & Purwoko, R. Y. (2020). Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Ditinjau Dari Gaya Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 7(2), 164. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jrpm.v7i2.34290>

Shofiah, S., Lukito, A., & Siswono, T. Y. E. (2018). Pembelajaran Learning cycle 5E Berbasis Pengajaran

Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Topik Trigonometri. *KREANO: Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 9(1), 56.

Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. AR-Ruzz.

Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan MAnnual & SPSS*. Prenamedia Group.

Siyoto, S. (2015). *Dasar Metode Penelitian*. Media Publishing.

Subakti, H., Chamidah, D., Siregar, R. S., Saputro, A. N. C., Recard, M., Nurtanto, M., Kuswandi, S., Ramadhani, R., & Sitopu, J. W. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.

Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Susanto, A. (2013). *Teori-Teori Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Prenadamedia Group.

Syarifuddin, A. (2019). Efektivitas Model Learning Cycle dalam Pembelajaran Matematika Materi Teorema Pythagoras Peserta didik Kelas VIII SMP Megeri 3 Salomekko Kabupaten Bone. *Prosiding Seminar Nasional FKIP Universitas Muslim Maros*, 1(1), 239.

Utami, K. D. (2016). Efektifitas Model Learning cycle 5E Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and*

Learning Journal, 1(2), 248.
<https://doi.org/https://doi.org/10.15575/ath.v1i2.2523>

- Wena, M. (2010). *Strategi Pembelajaran Model Kontemporer*. Bumi Aksara.
- Widyasmoro, A. (2014). *Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar PKN Siswa Kelas V SD Desa Pagergunung Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2013/2014*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yolanza, R. (2022). Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Sekolah Menengah Atas Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 52.
<https://doi.org/http://doi.org/10.29240/belajea.v7i1.4339>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis

KISI-KISI INSTRUMEN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Item
1	Memberikan penjelasan mendasar	a. Memfokuskan pertanyaan b. Bertanya dan menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan atau tantangan	1	1
2	Membangun keterampilan dasar	a. Mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi	3	1
3	Menyimpulkan	a. Membuat induksi dan mempertimbangkan hasil induksi	2	1
4	Memberikan	a. Mengidentifikasi	5	1

	penjelasan lebih lanjut	istilah dan mempertimbangan definisi		
5	Strategi dan taktik	a. Memutuskan suatu tindakan	4	1
Jumlah			5	5

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

A. *Pre-Test*

1. Bacalah wacana di bawah ini dengan teliti!

Utsman bin Affan memerintah selama dua priode, masing-masing berlangsung selama enam tahun. Namun, pada pemerintahan keduanya, terjadi perpecahan dan pemberontakan karena posisi strategis dalam pemerintahan diberikan kepada keluarganya oleh Bani Umayyah. Pada tahun 35 H atau 655 M, sekitar 1.500 orang datang ke Madinah untuk memprotes kebijakan Utsman.

Namun karena tidak mendapat tanggapan, protes tersebut berubah menjadi pemberontakan yang menggulingkan rezimnya. Utsman dikepung oleh pasukan ini, tetapi menolak untuk berperang karena dia tidak menginginkan pertumpahan darah diantara saudara-saudara Muslimnya.

Dari wacana diatas, buatlah sebuah pertanyaan dan jawablah pertanyaan tersebut!

2. Perhatikan wacana dibawah ini dengan teliti!

Pada waktu siang yang terik, orang-orang dipasar sibuk melakukan aktivitasnya masing-masing. Tibalah seorang Ali bin Abi Thalib dengan mengenakan dua lapis pakaian, gamis sebatas betis, sorban melilit tubuhnya, dan bertumpuh pada sebatang tongkatnya.

Ia berjalan mengelilingi pasar untuk berdakwa, mengingatkan manusia untuk bertakwa kepada Allah Swt dan melakukan transaksi jual beli dengan baik.

Sebagaimana yang dikisahkan oleh penulis Zaidan, Ali bin Abi Thalib memiliki kebiasaan berjalan kepasar seorang diri. Biasanya ia menasehati orang-orang yang tersesat, menunjukkan arah kepada orang yang kehilangan, menolong orang yang lemah, hingga menasehati para pedagang dan penjual sayur.

Ali bersikap zuhud dari dunia karena ia merasa hari-hari di dunia hanyalah sekejap.

Dikisahkan pada suatu malam yang dingin, Ali tidak menggunakan sehelai selimut yang tebal. Seorang laki-laki mendapati tubuh Ali mengigil seperti demam dan hanya menggunakan selimut beludru yang

rusak. Laki-laki itu kemudia berkata:

“wahai Amirul Mukminin, sesungguhnya Allah telah menerapkan bagimu dan keluargamu bagian dari Baitul Mal, tetapi aku melihatmu mengigil karena berselimut beludru butut?”

Kemudian Ali menjawab, “Demi Allah aku tidak mau sedikit pun mengambil harta kalian (kaum muslim), dan kain beludru ini aku bawa dari rumahku.”

Dari wacana diatas, buatlah kesimpulan sosok seorang Ali bin Abi Thalib!

3. Bacalah wacana dibawah ini dengan teliti!

Nama lengkapnya Abu Hamid al-Ghazali, lahir di desa Gazalah, dekat Tus, Iran Utara pada tahun 450 H, beliau wafat pada tahun 505 H di Tus Iran Utara. Beliau dididik dalam keluarga dan guru yang *zuhud* (hidup sederhana dan tidak tamak terhadap duniawi). Beliau belajar di Madrasah Imam Al-Juwaeni. Seetlah beliau menderita sakit, beliau ber-*uzla* (mengasingkan diri dari khalayak ramai dengan niat beribadah mendekati diri kepada Allah Swt). Beliau pun menjalani kehidupan tasawuf selama 10 tahun di Damaskus, Jerussalem, Mekkah, Madinah, dan Tus.

Diantara bukunya yang terkenal, yaitu *Ihya 'Ulum ad-Din*, membahas masalah-masalah ilmu akidah, ibadah, akhlak, dan *tasawuf* berdasarkan *Al-Qur'an* dan hadist. Dalam bidang filsafat, beliau menulis *At-Tahafu* (tidak konsistennya para filsuf). Al-Gazali merupakan ulama yang sangat berpengaruh di dunia Islam sehingga mendapatkan gelar *Hujjatul Islam* (bukti kebenaran Islam).

Kemukakan alasan Al-Ghazali mendapat julukan/gelar *Hujjatul Islam*?

4. Bacalah wacana dibawah ini dengan teliti!

Khalifah Abbasyiah awalnya didirikan oleh bani Abbas yang bersekutu dengan orang-orang Persia. Persekutuan dilatarbelakangi oleh persamaan nasib kedua golongan tersebut yang sama-sama tertindas ketika Bani Umayyah masih berkuasa. Setelah khalifah Abbasyiah berdiri, Dinasti bani Abbas tetap mempertahankan persekutuan itu.

Kedua kubuh ini saling berselisih karena kecenderungan masing-masing bangsa yang ingin mendominasi kekuasaan. Orang Persia menginginkan sebuah dinasti dengan raja dan pegawai dari Persia

pula. Sementara Bangsa Arab beranggapan bahwa darah yang mengalir ditubuh mereka adalah dara (ras) istimewa dan menganggap bangsa non-Arab ('ajam) lebih rendah, perselisihan sudah dirasakan sejak awal berdirinya Dinasti Abbasyiah, tetapi fanatisme kebangsaan ini tanpaknya dibiarkan berkembang oleh penguasa.

Apa masalah yang terdapat dalam wacana diatas?
Buatah alternatif untuk memecahkan masalah tersebut!

5. Perhatikan wacana dibawah ini dengan teliti!

Wilayah kekuasaan Abbasyiah pada priode pertama hingga masa keruntuhan sangat luas, meliputi berbagai bangsa yang berbeda, seperti Maroko, Mesir, Syria, Irak, Persia, Turki, dan India. Namun kenyataanya banyak daerah yang tidak dikuasai oleh khalifah, melainkan beradah dibawah kekuasaan gubernur yang bersangkutan. Sehingga banyak daerah-daerah kecil yang memerdekakan dirinya dan lepas dari genggamannya penguasa Abbas.

Berdasarkan wacana diatas, jelaskan apa penyebab hal tersebut terjadi?

B. *Post-Test*

1. Bacalah wacana di bawah ini dengan teliti!

Nabi Muhammad Saw menerima wahyu kerasulan pertama kali saat menjelang usia 40 tahun. Wahyu datang melalui malaikat Jibril di Gua Hira pada malam hari. Ada yang menyebut peristiwa itu terjadi pada 17 Ramadhan 13 tahun sebelum hijrah.

Nabi Muhammad menyampaikan ajaran agama Islam melalui dua cara yakni secara tersembunyi dan terang-terangan. Setelah Nabi Muhammad berhasil menyampaikan ajaran agama Islam secara tersembunyi di lingkungan keluarganya dan para sahabat yang disambut baik oleh mereka walau ada beberapa yang tidak mengikuti ajaran yang disampaikan olehnya, Nabi Muhammad melakukan dakwa secara terang-terangan akan tetapi selalu mendapatkan penolakan dari kaum kafir Quraisy, penolakan tersebut terjadi karena beberapa alasan yakni:

Alasan pertama karena Rasulullah Saw mengajarkan tentang kebangkitan dan pembalasan di akhirat, hal tersebut tidak dapat diterima oleh para

pemimpin Quraisy. Mereka menganggap seruan Nabi Muhammad sebagai tanda pembangkangan terhadap Bani Abdul Muthalib. Selain itu takut kehilangan mata pencaharian sebagai penjual patung menjadi alasan kedua mereka menolak Rasulullah.

Kalangan bangsawan kaum Quraisy menentang dakwa Rasulullah tentang hak kesetaraan hamba sahaya dan kaum bangsawan dan alasan terakhir mereka menolak adalah kaitannya dengan kepercayaan terhadap nenek moyangnya, hal ini menjadi alasan yang menjadikan kaum Quraisy melawan dan menentang dakwa Nabi Muhammad saat di Mekkah.

Dari wacana diatas, buatlah pertanyaan dan jawablah pertanyaan tersebut!

2. Perhatikan wacana dibawah ini dengan teliti!

Alkisah, tanah Arab tengah dilanda penceklik. Musim kemarau berjalan cukup panjang, membuat tanah-tanah Arab menjadi tandus. Khalifah Umar bin Khattab, kala itu tengah memimpin umat Islam menjalani tahun disebut Tahun Abu. Satu malam,

Khalifah Umar mengajak seorang sahabat bernama Aslam untuk mengunjungi kampung terpencil disekitar Madinah.

Langkah Khalifah Umar berhenti didekat tenda lusuh. Suara tangis seorang gadis kecil mengusik perhatiannya. Khalifah Umar lantas mengajak Aslam mendekati tenda itu, dan memastikan penghuninya apakah butuh bantuan. Setelah mendekati, Khalifah Umar mendapati seorang wanita dewasa tengah duduk didepan perapian. Wanita tersebut tengah mengaduk-aduk bejana. Setelah mengucapkan salam, Khalifah Umar meminta izin untuk mendekat. Usai diperbolehkan oleh wanita itu, Khalifah Umar duduk mendekt dan mulai bertanya apa yang terjadi. Wanita tersebut menjawab bahwa anaknya menangis karena lapar.

Jawaban itu membuat Khalifah Umar dan Aslam tertenguh. Keduanya maih terduduk di tempat itu cukup lama, sementara gadis di dalam tenda masih saja menagis dan ibunya terus saja mengaduk bejana. Perbuatan wanita itu membuat Khalifah Umar penasaran, lalu kembali bertanya tentang apa yang

dimasak.

Khalifah Umar dan Aslam segera melihat isi bejana tersebut. Seketika mereka kaget melihat isi bejana itu yang ternyata batu. Wanita tersebut memasak batu untuk menghibur anaknya. Wanita yang tidak mengetahui bahwa lawan bicaranya adalah Khalifah Umar, mengatakan bahwa inilah kejahatan Khalifah Umar bin Khattab yang tidak mau melihat kebawah, apakah kebutuhan rakyatnya sudah terpenuhi atau belum.

Wanita tersebut bercerita bahwa ia seorang janda dan belum makan sejak pagi bersama anaknya. Ia berharap ketika waktu berbuka bisa mendapatkan rezeki. Namun ternyata tidak, sungguh Umar bin Khattab tidak pantas menjadi pemimpin, protes wanita tersebut. Aslam sempat hendak menegur wanita itu, tetapi Khalifah Umar mencegahnya. Khalifah lantas menitikkan air mata dan segerah bangkit dari tempat duduknya, segeralah diajaknya Aslam pergi cepat-cepat kembali ke Madinah.

Sesampai di Madinah, Khalifah langsung pergi ke Baitul Mal dan mengambil sekarung gandum.

Tanpa mempedulikan rasa lelah, Khalifah Umar mengangkat sendiri karung gandum tersebut dipunggungnya. Aslam segera mencegah, ia menawarkan diri untuk memikul karung itu, namun ditolak Khalifah Umar yang tidak ingin Aslam menggantikan dirinya memikul beban di hari pembalasan kelak.

Khalifah Umar mengangkat karung itu dan diantarkan ke tenda tempat tinggal wanita itu. Sesampai disanaa, Khalifah Umar menyuruh Aslam membantunya menyiapkan makanan. Khalifah sendiri memasak makanan yang akan disantap wanita itu beserta anak-anaknya. Khalifah Umar segerah mengajak keluarga tersebut makan setelah makanannya matang. Makanan habis dan Khalifah Umar berpamitan. Dia juga meminta wanita tersebut menemui Khalifah keesokan harinya.

Keesokan harinya, wanita itu pergi menemui Amirul Mukminin. Betapa kagetnya si wanita melihat sosok Amirul Mukminin, yang tidak lain yang telah memasakkan makanan untuk dia dan anaknya. Ia meminta maaf telah menyumpahi dengan kata dzalim

dan siap dihukum untuk itu. Namun, Khalifah mengaku bahwa ia yang bersalah dan berdosa membiarkan seorang ibu dan anaknya kelaparan di wilayah kekuasaannya.

Dari wacana diatas buatlah sebuah kesimpulan!

3. Bacalah wacana di bawah ini dengan teliti!

Selama masa hidupnya Ibnu Sina memberikan sumbangan luar biasa terhadap kemajuan keilmuan. Pemikiran-pemikiran Ibnu Sina di berbagai disiplin ilmu banyak diadopsi oleh ilmuwan masa setelahnya, tidak hanya oleh ilmuwan muslim tetapi juga ilmuwan barat banyak yang mengadopsi pengetahuan dari karya-karya Ibnu Sina. Dalam rangka memperingati 1000 tahun hari kelahirannya, melalui *event Fair Millenium* di Teheran pada tahun 1955, Ibnu Sina dinobatkan sebagai “*Father of Doctor*” untuk selama-lamanya.

Kemukakanlah alasan Ibnu Sina diberikan penobatan/penghargaan sebagai *Ftsher of Doctor*?

4. Bacalah wacana di bawah ini dengan teliti!

Salah satu faktor yang menyebabkan dinasti Bani Umayyah lemah dan membawanya kepada kehancuran yaitu lemahnya pemerintahan daulat Bani Umayyah juga disebabkan oleh sikap hidup mewah di lingkungan istana, sehingga anak-anak khalifah tidak sanggup memikul beban berat kenegaraan tatkala mereka mewarisi kekuasaan.

Apa masalah yang terdapat dalam wacana diatas?
Buatlah alternatif untuk memecahkan masalah tersebut!

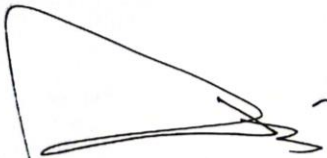
5. Perhatikan tabel dibawah ini dengan teliti!

Perkembangan Islam pada masa Bani Abbasyiah ditandai dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan. Kemajuan Islam pada masa ini meliputi bidang ilmu pengetahuan, ekonomi, ilmu bangunan (*arsitektur*), sosial dan bidang militer.

Berdasarkan wacana di atas, jelaskan apa penyebab hal tersebut terjadi?

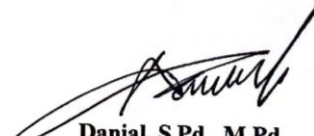
Sinjai, 19 Januari 2023

Pembimbing I,



Dr. Muh. Syukri, M.Pd.
NIDN: 0909066901

Pembimbing II,



Danial, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 2108088901

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Sudirman P., S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM: 191 540

Lampiran 3. Rubrik Penilaian

RUBRIK PENILAIAN TES

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	1	2	3	4
1	Memberikan penjelasan mendasar	1. Memfokuskan pertanyaan	a. Siswa mampu merumuskan pertanyaan.				
		2. Bertanya dan menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan atau tantangan	a. Siswa mampu menjawab pertanyaan				
2	Membangun keterampilan dasar	3. Mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi	a. Siswa mampu memberikan penguatan				

3	Menyimpulkan	4. Membuat induksi dan mempertimbangkan hasil induksi.	a. Siswa mampu membuat kesimpulan				
4	Memberikan penjelasan lebih lanjut	5. Mengidentifikasi istilah dan mempertimbangkan definisi.	a. Siswa mampu memberikan penjelasan				
5	Strategi dan taktik	1. Memutuskan suatu tindakan	a. Siswa mampu mengidentifikasi masalah				
			b. Siswa mampu merumuskan alternatif yang memungkinkan				

Lampiran 4. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : UPT SMA Negeri 9 Sinjai
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : XI MIPA 1/2
Materi Pokok : Masa Kejayaan Islam
Alokasi Waktu : 3x45 Menit (4 x Pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengetahui periodisasi sejarah Islam
2. Mengetahui kejayaan Islam
3. Mengetahui tokoh-tokoh pada masa kejayaan Islam

Belajar		Alat/Bahan, Model & Sumber
❖ Alat/Bahan	:	Hp, spidol, dan papan tulis
❖ Model	:	<i>Learning Cycle 5E</i>
❖ Sumber Belajar	:	Hp, Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI & Al-Qur'an dan terjemahan

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Awal	
a. Mengucapkan salam b. Mengecek kebersihan kelas dan kerapiahan siswa c. Guru memberikan kesempatan kepada ketua kelas untuk menyiapkan kelas d. Guru mengecek kehadiran siswa e. Menyampaikan tujuan pembelajaran	5 Menit
Kegiatan Inti	
<i>Engagement</i>	10 Me nit
<ul style="list-style-type: none">• Guru berusaha membangkitkan minat dan keingin tahuan siswa terhadap materi masa kejayaan Islam.• Siswa mengembangkan minat/rasa ingin tahu terhadap materi masa kejayaan Islam.• Guru mengajukan pertanyaan ringan yang berhubungan dengan materi masa kejayaan Islam.• Siswa memberikan respon terhadap pertanyaan guru.	

<i>Exploration</i>	20 Menit
<p>a. Membentuk kelompok</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membentuk kelompok 2-4 orang siswa• Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditentukan oleh guru. <p>b. Memberikan teks pelajaran pada siswa</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan teks pelajaran pada setiap siswa• Siswa menerima teks pelajaran <p>c. Bekerja sama dalam kelompok</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bekerja sama dalam kelompok• Siswa bekerja sama dalam kelompok• Guru membimbing siswa untuk berperan aktif dalam diskusi dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.• Siswa mencoba alternatif pemecahan dengan kelompok, mencatat pengamatan serta pengembangan ide-	

ide baru.	
<i>Explanation</i>	20 menit
<p>a. Menjelaskan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk menjelaskan hasil diskusi dengan kalimat sendiri. • Siswa mencoba memberi penjelasan yang ditemukan dengan kalimat sendiri. <p>b. Tanggapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan atau pertanyaan. • Siswa menanggapi kelompok yang memberikan penjelasan. 	
<i>Elaboration</i>	20 Menit
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan yang bersifat penguatan pokok-pokok materi • Siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru. 	
<i>Evaluation</i>	70 Menit
Memberikan tes untuk mengukur kemampuan	

berpikir kritis siswa.	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tes kepada siswa • Siswa mengerjakan tes yang diberikan oleh guru 	
Penutup	10 Menit
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan materi yang dipelajari pada pertemuan selanjutnya • Guru mengakhiri pembelajaran dengan ucapan salam. 	

C. TEKNIK PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Lismawati, S.Pd.I.
NIP: 19830202 202321 2 036

Sinjai, Mei 2023

Peneliti



Andi Nirwana
NIM: 190101003

Lampiran 5. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI I

	a. Membentuk kelompok	✓	
	• Guru membentuk kelompok 2-4 orang siswa	✓	
	• Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditentukan oleh guru.	✓	
	b. Memberikan teks pelajaran pada siswa	✓	
	• Guru memberikan teks pelajaran pada setiap siswa	✓	
	• Siswa menerima teks pelajaran	✓	
	c. Bekerja sama dalam kelompok	✓	
	• Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bekerja sama dalam kelompok	✓	
	• Siswa bekerja sama dalam kelompok	✓	
	• Guru membimbing siswa untuk berperan aktif dalam diskusi dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.	✓	
	• Siswa mencoba alternatif pemecahan dengan kelompok, mencatat pengamatan serta pengembangan ide-ide baru.	✓	
3	Penutup	✓	
	a. Guru menginformasikan materi yang dipelajari pada pertemuan selanjutnya	✓	
	b. Guru mengakhiri pembelajaran dengan ucapan salam.	✓	

Sinjai, Mei 2023

Observer

Lismawati, S.Pd.I.

NIP: 19830202 202321 2 036

Petunjuk Pengisian

- Berikut diberikan dengan 2 kategori pilihan
 - Ya : 1
 - Tidak : 0
- Bacalah dengan saksama, kemudian pilih salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi dan keadaan proses pembelajaran dari awal sampai akhir dengan menggunakan *model learning cycle 5E*.
- Berilah jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang disediakan.

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	
		Ya	Tidak
1	Kegiatan Awal	✓	
	a. Mengucapkan salam	✓	
	b. Mengecek kebersihan kelas dan kerapihan siswa	✓	
	c. Memberikan kesempatan kepada ketua kelas untuk menyiapkan kelas	✓	
	d. Mengecek kehadiran siswa	✓	
2	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
	Kegiatan Inti	✓	
	<i>Engagement</i>	✓	
	a. Guru berusaha membangkitkan minat dan keinginan siswa terhadap materi masa kejayaan Islam.	✓	
	b. Siswa mengembangkan minat/rasa ingin tahu terhadap materi masa kejayaan Islam.	✓	
	c. Guru mengajukan pertanyaan ringan yang berhubungan dengan materi masa kejayaan Islam.	✓	
	d. Siswa memberikan respon terhadap pertanyaan guru.	✓	
	<i>Exploration</i>	✓	

LEMBAR OBSERVASI II

LEMBAR OBSERVASI II

Petunjuk Pengisian

- Berikut diberikan dengan 2 kategori pilihan
 - Ya : 1
 - Tidak : 0
- Bacalah dengan saksama, kemudian pilih salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi dan keadaan proses pembelajaran dari awal sampai akhir dengan menggunakan *model learning cycle 5E*.
- Berilah jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang disediakan.

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	
		Ya	Tidak
1	Kegiatan Awal	✓	
	a. Mengucapkan salam	✓	
	b. Mengecek kebersihan kelas dan kerapihan siswa	✓	
	c. Memberikan kesempatan kepada ketua kelas untuk menyiapkan kelas	✓	
	d. Mengecek kehadiran siswa	✓	
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Kegiatan Inti	✓	
	Explanation	✓	
	a. Menjelaskan	✓	
	<ul style="list-style-type: none">Guru membimbing siswa untuk menjelaskan hasil diskusi dengan kalimat sendiri.	✓	
	<ul style="list-style-type: none">Siswa mencoba memberi penjelasan yang ditemukan dengan kalimat sendiri.	✓	
	b. Tanggapan	✓	
	<ul style="list-style-type: none">Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan atau pertanyaan.	✓	
	<ul style="list-style-type: none">Siswa menanggapi kelompok yang memberikan penjelasan.	✓	
	Elaboration	✓	
	a. Guru memberikan penjelasan yang bersifat	✓	

	penguatan pokok-pokok materi		
	b. Siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru.	✓	
3	Penutup	✓	
	a. Guru menginformasikan materi yang dipelajari pada pertemuan selanjutnya	✓	
	b. Guru mengakhiri pembelajaran dengan ucapan salam.	✓	

Sinjai, Mei 2023

Observer

Lismawati, S.Pd.I.

NIP: 19830202 202321 2 036

LEMBAR OBSERVASI III

LEMBAR OBSERVASI III

Petunjuk Pengisian

- Berikut diberikan dengan 2 kategori pilihan
 - Ya : 1
 - Tidak : 0
- Bacalah dengan saksama, kemudian pilih salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi dan keadaan proses pembelajaran dari awal sampai akhir dengan menggunakan *model learning cycle 5E*.
- Berilah jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang disediakan.

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	
		Ya	Tidak
1	Kegiatan Awal	✓	
	a. Mengucapkan salam	✓	
	b. Mengecek kebersihan kelas dan kerapian siswa	✓	
	c. Memberikan kesempatan kepada ketua kelas untuk menyiapkan kelas	✓	
	d. Mengecek kehadiran siswa	✓	
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Kegiatan Inti		
	Evaluation	✓	
	a. Guru memberikan tes kepada siswa	✓	
	b. Siswa mengerjakan tes yang diberikan oleh guru	✓	
3	Penutup	✓	
	a. Guru menginformasikan materi yang dipelajari pada pertemuan selanjutnya	✓	
	b. Guru mengakhiri pembelajaran dengan ucapan salam.	✓	

Sinjai, Mei 2023

Observer



Lismawati, S.Pd.I.

NIP: 19830202 202321 2 036

Lampiran 6. Daftar nama-nama peserta

DAFTAR NAMA KELAS XI MIPA 2
(Uji coba Instrumen)

No.	Nama
1.	A. Zulkifli
2.	Alfian
3.	Ananda TAhir
4.	Ardiansyah Ahmad
5.	Asman
6.	Dwi Arfa
7.	Erfa
8.	Fadli Ridwan
9.	Ferdi Ardiansyah
10.	Firdayanti
11.	Haerul
12.	Haerunnisa
13.	Nabila
14.	Naila
15.	Ningsi Andriani
16.	Nur Ilmi
17.	Nur Fatima

No.	Nama
18.	Nur Fina
19.	Nurul mawaddah
20.	Nurwahidah
21.	Rangga Lawi
22.	Rifka Tunnisa
23.	Risnawati
24.	Saeful
25.	Safaruddin
26.	Sarina
27.	Satriani
28.	Sri Ramadani
29.	Sukma
30.	Ummi
31.	Yenni Febrianti

DAFTAR NAMA KELAS XI MIPA 1
(*Sampel penelitian*)

No.	Nama
1.	Abd. Muhajir
2.	Ahmad Dani
3.	Andi Takwin Taufik
4.	Anya Putri Dwi Nou
5.	Aprilia Kartika
6.	Arman Maulana
7.	Dika Tasya
8.	Fikri
9.	Hasbiah
10.	Hisbullah
11.	Indri Hamdarini
12.	Intan Dwi Arianty
13.	Juanita
14.	Mirnawati
15.	Muh. Aditya D
16.	Musdalifah
17.	Nandi Wawan
18.	Nismawati
19.	Nur Aisyah

No.	Nama
20.	Nuraeni
21.	Nur Azizah
22.	Nur Fadillah
23.	Nurul Alya Azzahra
24.	Piski Ulandari
25.	Raynanda Aprilia
26.	Rina
27.	Risma
28.	Riswan
29.	Sabrina
30.	Sukarman
31.	Syahrul Ramadhan
32.	Wirdatul Fiqriah
33.	Muh. Zulfahmi

Lampiran 7. Hasil Uji Coba Instrumen

HASIL UJI COBA INSTRUMEN

Nama	No 1	No 2	No 3	No 4	No 5	Total
A. Zulkifli	3	3	2	4	3	15
Alfian	3	2	2	3	4	14
Ananda Tahir	2	2	2	4	2	12
Ardiansyah Ahmad	2	2	2	2	3	11
Asman	3	3	3	3	4	16
Dwi Arfa	4	2	2	2	2	12
Erfa	3	3	3	3	3	15
Erna	2	2	2	2	2	10
Fadli Ridwan	3	3	3	4	4	17
Ferdi Ardiansyah	3	2	3	3	4	15
Firdayanti	3	3	3	2	3	14
Haerul	2	2	2	1	2	9
Haerunnisa	3	3	3	3	4	16
Nabila	3	3	3	3	4	16
Naila	3	3	3	3	2	14
Ningsi Andriani	3	3	3	2	3	14
Nur Ilmi	2	3	2	3	2	12
Nurfatima	3	1	1	2	1	8
Nur Fina	2	2	2	2	2	10
Nurul Mawaddah	3	2	2	3	2	12
Nurwahidah	2	2	2	1	2	9
Rangga Lawi	2	2	2	4	3	13
Rifkatunnisa	2	2	2	4	3	13
Risnawati	3	2	3	3	3	14

Saeful	2	3	3	2	3	13
Safaruddin	2	2	2	2	2	10
Sarina	2	2	2	1	2	9
Satriani	3	3	3	3	4	16
Sri Ramadhani	2	2	3	4	3	14
Sukma	4	3	2	3	3	15
Ummi	3	3	2	4	2	14
Yenni Febrianti	2	3	2	3	2	12

Lampiran 8. Hasil Instrumen

HASIL INSTRUMEN

Nama	Pre Test	Post Test
Abd. Muhajir	45	80
Ahmad Dani	55	75
Andi Takwin Taufik	70	87
Anya Putri Dwi Nou	52	70
Aprilia Kartika	75	95
Arman Maulana	50	70
Dika Tasya	75	95
Fikri	45	75
Hasbiah	73	81
Hisbullah	41	70
Indri Hamdarini	60	85
Intan Dwi Arianty	65	83
Juanita	73	90
Mirnawati	60	80
Muh. Aditya D	45	65
Musdalifah	55	85

Nandi Wawan	76	90
Nismawati	50	91
Nur Aisyah	76	80
Nuraeni	70	83
Nur Azizah	65	86
Nur Fadillah	76	85
Nurul Alya Azzahra	41	60
Piski Ulandari	50	87
Raynanda Aprilia	75	85
Rina	82	93
Risma	80	95
Riswan	31	70
Sabrina	78	87
Sukarman	56	77
Syahrul Ramadhan	55	61
Wirdatul Fiqriah	66	80
Muh. Zulfahmi	35	65

Lampiran 9. SK. Pembimbing Penelitian



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KEPUTUSAN **NOMOR: 960.DI/III.3.AU/F/KEP/2022**

TENTANG **DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA** **FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023**

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN **INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** :
1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023.
 2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 305.R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** :
1. Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Muh. Syukri, M.Pd.	Danial, S.Pd., M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Andi Nirwana
NIM : 190101003
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Model Learning Cycle 5E Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 9 Sinjai

Islami, Progresif dan Kompetitif



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Jp. 98229 (P.0870), Kode Pos 92612

Email : iaim@iaim.ac.id

Website : <http://www.iaimsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT/SK NOMOR : 1089/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Kecempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 25 Oktober 2022 M
: 29 Rabiul Awal 1444 H

Dekan,

Takdir, S. Pd. L., M. Pd. L.
NBM/ 1213495

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai

Lampiran 10. Surat Keterangan Perubahan Judul

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Nama : Andi Nirwana
NIM : 190101003
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

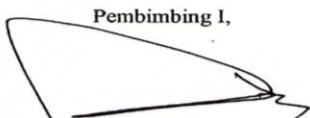
Menyatakan bahwa telah melakukan perubahan judul proposal skripsi dengan perubahan sebagai berikut :

Judul Awal : Pengaruh Model *Learning Cycle 5E* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 9 Sinjai


Judul Sekarang : Efektivitas Penerapan Model *Learning Cycle 5E* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI MIPA 1 di UPT SMA Negeri 9 Sinjai

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Sinjai, 20 Januari 2023

Pembimbing I,

Dr. Muh. Syukri, M.Pd.
NIDN: 0909066901

Pembimbing II,


Danial, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 2108088901

Mengetahui,
Program Studi PAI



Sudirman, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM: 191 540

Lampiran 11. Surat Izin Meneliti



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 085299899166, KODE POS 92612

Email: itikiain@gmail.com

Website: <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTANSI BAN-PT SK. NOMOR : 088/SK/BAN-PT/Akred/PT/10/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 156.D1/III.3.AU/F/2023
Lamp : Satu Rangkap
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Sinjai 17 Ramadhan 1444 H
08 April 2023 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala Sekolah SMA Negeri 9

Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Andi Nirwana
NIM : 190101003
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Efektivitas Penerapan Model *Learning Cycle 5e* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Kelas Xi Mipa 1 Di SMA Negeri 9 Sinjai".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **Di SMA Negeri 9 Sinjai** .

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sul- Sel

Islami, Progresif, dan Kompetitif

Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Meneliti



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 9 SINJAI
NSS : 301.191.208.001 NPSN : 4031.0371

Alamat : Jl. Pendidikan Nomor 10 Kel. Mannantl Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai Kode Pos 92672

SURAT KETERANGAN PENELITIAN NOMOR : 070/154-UPT SMAN 9/SINJAI/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMA Negeri 9 Sinjai Kabupaten Sinjai :

Nama : Drs. SUNARDI, M.Si
NIP : 19631012 198903 1 019
Pangkat/Gol. ruang : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Kepala UPT SMA Negeri 9 Sinjai
Alamat : Jl. Persatuan Raya No. B. 27 Bikeru, Kec. Sinjai Selatan

Menerangkan bahwa mahasiswa (i)/peneliti yang tersebut di bawah ini :


Nama : Andi Nirwana
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 01 Juli 2002
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
NIM : 190101003
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa (i) S1
Alamat : Bontokunyi Desa Erabaru Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai

Benar mahasiswa (i) tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian di UPT SMA Negeri 9 Sinjai pelaksanaan berlangsung mulai dari : tanggal 08 April s/d 17 Mei 2023, dalam rangka penyusunan Skripsi mahasiswa (i) program (S1), dengan Judul :

“ EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL LEARNING CYCLE 5E TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS XI MIPA 1 DI UPT SMAN 9 SINJAI ”

Demikian surat keterangan ini, diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 17 Juli 2023

Kepala UPT SMAN 9 Sinjai,

Drs. SUNARDI, M.Si
Pangkat: Pembina Tk.I
NIP : 19631012 198903 1 019

Tembusan Yth. :
1. Pertiinggal



#BerAKHLAK
#SIPAKATAU

#CERDASHI
: Berprestasi, Berprestasi, Berprestasi

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 9 SINJAI

DOKUMENTASI







BIODATA PENULIS

Nama : Andi Nirwana
NIM : 190101003
TTL : Sinjai, 01 Juli 2002
Alamat : Dusun Bontokunyi, Desa Era Baru,
Kecamatan Tellullimpoe, Kabupaten
Sinjai.
Pengalaman : 1. Pengurus HIMAPRODI PAI
Organisasi UIAD Sinjai
2. Pengurus IMM FTIK UIAD
Sinjai
Riwayat :
Pendidikan
1. SD/MI : SD Negeri 128 Bontokunyi Tamat T.
2013
2. SMP/MTS : SMP Negeri 5 Sinjai Selatan Tamat T.
2016
3. SMA/MA : SMA Negeri 9 Sinjai Tamat T. 2019
Handphone : 082311384780
Email : andinirwana0102@gmail.com
Nama Orang Tua : Baso (Ayah)
Norma (Ibu)

Lampiran 15. Surat Keterangan Turniti



Similarity Report ID: oid:30061:47269104

PAPER NAME

Andi Nirwana Skripsi (4).docx

WORD COUNT

8212 Words

CHARACTER COUNT

52307 Characters



PAGE COUNT

49 Pages

FILE SIZE

202.6KB

SUBMISSION DATE

Nov 24, 2023 9:42 AM GMT+7

REPORT DATE

Nov 24, 2023 9:43 AM GMT+7

● 29% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 26% Internet database
- 11% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 23% Submitted Works database

